

**HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN PERILAKU
KONSUMTIF BELANJA ONLINE PADA MAHASISWA
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM
SULTAN AGUNG SEMARANG**

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada
Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang



Disusun oleh:

Ibun Arzad

(30701501667)

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG**

2021

PERSETUJUAN PEMBIMBING

HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN PERILAKU KONSUMTIF BELANJA ONLINE PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Ibun Arzad
(30701501667)

Telah disetujui untuk diuji dan dipertahankan di depan Dewan penguji
guna

Pembimbing

Tanggal


Abdurrohim, S.Psi, N

22 November 2021

Semarang, 22 November 2021

Mengesahkan,


Ruseno Arjandi, S.Psi., M.A.

NIK. 210700010

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN PERILAKU KONSUMTIF BELANJA ONLINE PADA MAHASISWA FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG SEMARANG

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Ibun Arzad

Nim: 30701501667

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
pada tanggal 13 Desember 2021

Dewan Penguji

1. Titin Suprihatin, S.Psi, M.Psi, Psikolog
2. Erni Agustina Setiowati, S.Psi, M.Psi, Psikolog
3. Abdurrohlim, S.Psi, M.Si

Tanda Tangan



Skripsi ini telah diterima sebagai persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Semarang, 29 Desember 2021

Mengetahui



Ruseno Arjanggi, S.Psi, M.A., Psikolog
NIK. 210700010

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya Ibum Arzad dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab menyatakan bahwa;

1. Skripsi ini adalah karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk memperoleh derajat kesarjanaan disuatu perguruan tinggi manapun.
2. Sepanjang pengetahuan saya, skripsi ini tidak terdapat karya atau penuh ditulis/diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustakan.
3. Jika terdapat hal-hal yang tidak sesuai dengan isi pernyataan ini, maka saya bersedia derajat kesarjanaan saya dicabut.

Semarang, 30 November 2021

Yang menyatakan



Ibum Arzad
(30701501667)



MOTTO

“Dan orang – orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah – tengah antara demikian”

(Al-Furqaan ayat 67)

“Simpanlah sebagian dari harta kamu untuk kebaikan masa depan kamu, karena itu jauh lebih baik bagimu”

(Hadist Riwayat Bukhari)

“Dan janganlah kamu jadikan tanganmu terbelenggu pada lehermu (pelit) dan janganlah kamu terlalu mengulurkan (boros) karena itu kamu menjadi tercela dan menyesal”

(Al-Isra’ ayat 29)

“Sesungguhnya orang yang menghambur-hamburkan menjadi temannya setan dan setan itu telah kufur kepada Tuhannya”

(Al-Isra’ ayat 27)



PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Terima Kasih kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan kelancaran kepada saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini

Skripsi ini ku persembahkan untuk keluargaku yang selalu memberikan dukungan, semangat dan selalu mendoakan di setiap langkahku. Semoga kalian semua selalu diberikan kesehatan, kebahagiaan oleh Allah SWT

Kepada dosen pembimbingku pak Iim, yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini

Dan kepada sahabat-sahabat saya yang selalu membantu dan memberikan semangat kepada saya dalam proses pengerjakan skripsi ini

Alhamdulillahirobbil'alamin saya bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan orang-orang baik di sekitar saya



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh..

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan banyak kesempatan sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat S-1 Sarjana Psikologi.

Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga skripsi ini berhasil terselesaikan. Maka dari itu peneliti mengucapkan banyak terima kasih antara lain kepada:

1. Bapak Ruseno Arjangga, MA, Psi selaku Dekan Fakultas Psikologi UNISSULA yang telah membantu dan mengarahkan selama proses perkuliahan hingga saat ini.
2. Bapak Abdurrohman, S.Psi, M.Si selaku dosen wali dan pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk anak bimbingannya serta memberikan arahan dan bimbingan selama proses perkuliahan sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
3. Bapak Ibu dosen Fakultas Psikologi Unissula yang telah memberikan ilmu dari awal perkuliahan hingga saat ini.
4. Bapak dan Ibu Staff TU serta perpustakaan Fakultas Psikologi Unissula, yang telah membantu sehingga memberikan kemudahan dalam proses administrasi hingga skripsi ini selesai.
5. Mahasiswa Fakultas Psikologi angkatan 2017-2108 yang menjadi subjek dalam penelitian skripsi ini yang dengan senang hati mau meluangkan waktunya demi terselesaikannya skripsi ini.
6. Mamah dan Bapak, terima kasih selalu memberikan yang terbaik untuk kakak, yang selalu memberikan kakak semangat dan motivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini. Semoga kelak kakak dan adik-adik bisa menjadi anak-anak yang selalu membahagiakan mamah dan bapak.

7. Bang hanif dan bang takim yang selalu mendengar keluh dan kesahku, menjadi penghiburku dan selalu ada dalam kondisi apapun.
8. Nabil, Rahmad, Elgo, Galih, Didi, Adib, Saoki, Agil, Bedoel, Nuki terima kasih telah mewarnai hari-hariku dan mau menjadi sahabatku di bangku perkuliahan ini.
9. Joe, Rahmad, Nabil, Fikri, Elgo, terimakasih telah membantuku dalam proses penyelesaian skripsi ini.
10. Teman-teman Fakultas Psikologi Unissula angkatan 2015 selaku teman seperjuangan semoga kita bisa lulus bersama di bulan Januari.

Peneliti menyadari bahwa karya ini masih memiliki banyak kekurangan oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk menyempurnakan skripsi ini. Peneliti berharap karya ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu psikologi.

Wassalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh

Semarang, 17 Mei 2021

Peneliti

Ibun Arzad
(30701501667)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat Teoritis	6
2. Manfaat Praktis.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Perilaku Konsumtif.....	8
1. Pengertian Perilaku Konsumtif	8
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif	10
3. Aspek–Aspek Perilaku Konsumtif	13
4. Ciri – Ciri Perilaku Konsumtif	15
B. Kontrol Diri	16
1. Pengertian Kontrol Diri	16
2. Faktor-faktor Kontrol Diri.....	17

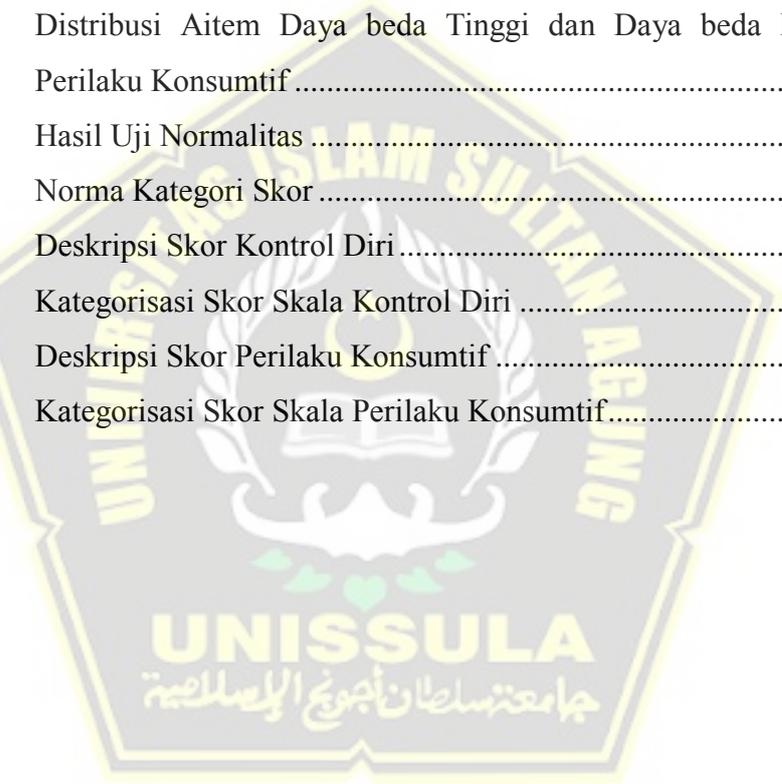
3. Aspek-aspek Kontrol Diri	19
C. Hubungan Antara Kontrol diri dengan perilaku konsumtif belanja online.....	21
D. Hipotesis	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Identifikasi Variabel	24
B. Definisi Oprasional.....	24
1. Perilaku konsumtif	24
2. Kontrol Diri	25
C. Populasi, Sampel dan Teknik <i>Sampling</i>	25
1. Populasi	25
2. Sampel.....	26
3. <i>Sampling</i>	26
D. Metode Pengumpulan Data	26
1. Skala Kontrol Diri	27
2. Skala Perilaku Konsumtif.....	27
E. Validitas, Uji Daya Diskriminasi Aitem dan Reliabilitas	28
1. Validitas Alat ukur	28
2. Uji daya diskriminasi aitem.....	29
3. Reliabilitas Alat ukur.....	29
F. Teknik Analisis.....	30
BAB IV PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN.....	31
A. Orientasi Kancan Penelitian	31
B. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian	33
1. Persiapan Penelitian	33
2. Pelaksanaan Penelitian	34
3. Uji Daya Beda Aitem dan Estimasi Reliabilitas Alat Ukur....	35
C. Hasil Penelitian.....	37
1. Uji Asumsi.....	37
2. Uji Hipotesis.....	37
D. Analisis Deskriptif Data Penelitian	38

1. Deskripsi Data Skala Kontrol Diri	38
2. Deskripsi Data Skala Perilaku Konsumtif.....	39
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	41
F. Kelemahan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	43
A. Kesimpulan.....	43
B. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN.....	49



DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Populasi Subjek.....	25
Tabel 2.	<i>Blue Print</i> Skala Kontrol Diri	27
Tabel 3.	<i>Blue Print</i> Skala Perilaku Konsumtif.....	28
Tabel 4.	Distribusi Sebaran Nomer Aitem Skala Kontrol Diri	34
Tabel 5.	Distribusi Sebaran Nomer Aitem Skala Perilaku Konsumtif.....	34
Tabel 6.	Distribusi Aitem Beda Daya Tinggi dan Daya Rendah Skala Kontrol Diri.....	36
Tabel 7.	Distribusi Aitem Daya beda Tinggi dan Daya beda Rendah Perilaku Konsumtif	36
Tabel 8.	Hasil Uji Normalitas	37
Tabel 9.	Norma Kategori Skor	38
Tabel 10.	Deskripsi Skor Kontrol Diri.....	39
Tabel 11.	Kategorisasi Skor Skala Kontrol Diri	39
Tabel 12.	Deskripsi Skor Perilaku Konsumtif	40
Tabel 13.	Kategorisasi Skor Skala Perilaku Konsumtif.....	40



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Rentang Skor Skala Kontrol Diri	39
Gambar 2. Rentang Skor Skala Perilaku Konsumtif.....	40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Skala Penelitian	50
Lampiran B. Tabulasi Penelitian	58
Lampiran C. Reliabilitas Dan Uji Daya Beda Aitem	65
Lampiran D. Analisis Data	69
Lampiran E. Surat Ijin Penelitian	72
Lampiran F. Permohonan Ijin Adaptasi Skala	74



**HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN PERILAKU
KONSUMTIF BELANJA ONLINE PADA MAHASISWA
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM
SULTAN AGUNG SEMARANG**

ABSTRAK

Oleh:

Ibun Arzad

Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung

Email: ibun703@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif belanja online pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang angkatan 2017-2018 yang berjumlah 290 mahasiswa. Metode pengambilan sampel memakai simple random sampling. Pengambilan data menggunakan skala perilaku konsumtif belanja online (14 item valid dengan korelasi $\alpha = 0.792$) dan skala kontrol diri (13 item valid dengan korelasi $\alpha = 0.785$). Analisis data menggunakan product moment dan menunjukkan adanya korelasi antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif belanja online sebesar $r_{xy} = -0,390$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan peneliti yaitu ada hubungan negatif antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif belanja online dapat diterima. kontrol diri memberikan sumbangan efektif sebesar 12,5% pada perilaku konsumtif belanja online pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang dan sebesar 87,5% di pengaruhi faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini.

Kata kunci: Perilaku konsumtif belanja online, kontrol diri.

**THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF CONTROL AND ONLINE
SHOPPING CONSUMPTIVE BEHAVIOR IN STUDENTS OF
PSYCHOLOGY FACULTY SULTAN AGUNG ISLAMIC
UNIVERSITY SEMARANG**

ABSTRACT

By:

Ibun Arzad

Psychology Faculty Sultan Agung Islamic University

Email: Ibun703@gmail.com

This study aims to determine the relationship between self-control and online shopping consumptive behavior in students of the Psychology Faculty Sultan Agung Islamic University Semarang. This study uses quantitative methods with the population used in this study are students of the Faculty of Psychology Sultan Agung Islamic University Semarang class of 2017-2018 totaling 290 students. The sampling method used is simple random sampling. Data collection used the online shopping consumptive behavior scale (14 valid items with correlation = 0.792) and self-control scale (13 items valid with correlation = 0.785). Data analysis used product moment and showed that there was a correlation between self-control and consumptive behavior in online shopping at $r_{xy} = -0.390$ with $p = 0.000$ ($p < 0.05$). These results indicate that the hypothesis proposed by the researcher that there is a negative relationship between self-control and consumptive behavior in online shopping is acceptable. self-control gave an effective contribution of 12.5% on the consumptive behavior of online shopping in the students of the Psychology Faculty, Sultan Agung Islamic University, Semarang and 87.5% was influenced by other factors not disclosed in this study.

Keywords: *online shopping consumptive behavior, self-control.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi saat ini sudah berkembang semakin pesat. Pesatnya perkembangan teknologi sudah sampai ke semua aspek kehidupan. Teknologi yang terlihat jelas sangat pesat perkembangannya adalah teknologi internet. Adanya internet menjadikan manusia dapat berbelanja dengan mudah. Internet sudah mempengaruhi hampir semua aspek kehidupan termasuk media sosial. Begitu juga dengan aspek kehidupan lainnya yang terus berkembang dan berinovasi akibat adanya teknologi internet. Internet juga berdampak pada perilaku dan kehidupan manusia masa kini.

Panjaitan & Prasetya (2017) mengemukakan bahwa fenomena internet serta pemakaian media sosial melalui perangkat elektronik menjadi *new lifestyle* bagi masyarakat modern di dunia, termasuk masyarakat di Indonesia dalam mencari berbagai kebutuhan informasi. Pencarian informasi yang dilakukan mahasiswa saat ini berkaitan dengan jual beli sebuah barang yang diinginkan. Mahasiswa dahulu dalam membeli sebuah barang harus melakukan pembelian barang melalui toko fisik seperti pasar tradisional, *minimart*, *hypermart* dan sejenisnya maka saat ini berbelanja secara *online* dengan internet di berbagai *e-commerce* seperti *marketplace*, *shopee*, *tokopedia* dan sejenisnya menjadi salah satu pilihan yang paling diminati oleh masyarakat pada saat ini terutama pada mahasiswa. Hasil survey yang dilakukan Populix (2020) bahwa yang paling banyak melakukan belanja *online* adalah kelompok masyarakat usia 18-28 tahun dengan 68% suara responden. Dimana rata-rata pengeluaran untuk belanja *online* berkisar 50-500 ribu rupiah. Pada kuartal III 2020 mark plus melakukan reset mengenai produk yang dibeli oleh konsumen adalah produk pakaian atau produk *fashion* merupakan produk yang paling banyak dibeli oleh konsumen (Liputan 6, 2020).

Mahasiswa masa kini memiliki perspektif sendiri mengenai perilaku konsumtif belanja *online*, sehingga dalam hal ini terbentuklah suatu alur proses penafsiran perilaku konsumtif berbelanja *online* yang berasal dari rasa keinginan

tahuan dan berkembang menjadi sebuah ketertarikan. Mahasiswa pada umumnya sedang berada pada usia remaja, sesuai pendapat Stanberg (Ramadhani, 2015) mengemukakan bahwa mahasiswa yang memasuki masa kuliah rata-rata berusia 18-21 tahun dan termasuk juga dalam tahap perkembangan akhir.

Masa remaja menurut Santrock (2007) merupakan masa transisi yang dimulai dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa dengan ditandai adanya perubahan-perubahan secara biologis, kognitif, maupun emosional. Perubahan yang terjadi juga dialami oleh mahasiswa. Mahasiswa yang masih masuk usia remaja juga mengalami masa transisi sehingga suka berbelanja secara *online* yang tanpa melihat manfaat dari barang yang dibeli. Salah satu bentuk pembelian barang yang dilakukan oleh mahasiswa bukan karena manfaat yaitu mahasiswa membeli karena ada diskon serta *flash sale*. Pembelian barang dengan adanya informasi diskon dan *flash sale* menjadikan mahasiswa melakukan perilaku konsumtif. Adanya *flash sale* menyebabkan mahasiswa sulit menahan dan mengontrol diri untuk tidak berbelanja *online*. Demikian perilaku membeli tidak lagi mempunyai fungsi yang sebenarnya dan menjadi suatu “ajang” pemborosan biaya bagi mahasiswa yang belum mempunyai penghasilan sendiri (Harnum, 2012).

Perilaku konsumtif menurut Mowen & Minor (2002) merupakan suatu bentuk perilaku mahasiswa dalam membeli suatu produk barang atau jasa tanpa adanya pertimbangan secara rasional. Mahasiswa cenderung membeli barang hanya untuk memperoleh kesenangan sementara, sehingga dapat dikatakan bahwa perilaku konsumtif merupakan suatu tindakan aktivitas mahasiswa yang berkeinginan untuk membeli suatu barang atau jasa secara berlebihan dan juga tidak direncanakan karena hanya untuk memperoleh kesenangan sementara. Pembelian barang dengan menggunakan perkembangan teknologi internet dapat dijelaskan dengan hasil wawancara dibawah ini.

Berdasarkan wawancara kepada mahasiswa berinisial (T). Yang bertempat tinggal di daerah (G) disebutnya (T) mengatakan:

Nggeh mas, pernah bahkan sering apalagi kalau ada diskon atau promo produk di online shop itu loh, saya membelinya, karena

ito loh mas, tau sendiri ah njenengan hargannya sangat murah meriah, ya pas sesuai kantong keuangan saya.

Berdasarkan wawancara kepada mahasiswa berinisial (S). Yang bertempat tinggal di daerah (G) disebut kosti. (S) mengatakan:

Nggeh mas, saya ketika di tawarkan untuk bareng-bareng membeli barang online tersebut, awalnya saya piker-piker terlebih dahulu mas, di karenakan toh harga yang ditawarkan juga sangat murah dibanding beli di toko fisik akhirnya saya memutuskan untuk ikut membelinya. Temen saya juga ya mas sering menawarkan untuk ikut membeli produk di toko online.

Berdasarkan wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang melakukan pembelian *online* bukan karena memenuhi kebutuhan melainkan keinginan yang muncul dari dalam dirinya sendiri dan adanya faktor lingkungan yang bisa membuat perilaku belanja *online* terjadi secara terus menerus. Apabila keinginan membeli *online* secara terus menerus dan tidak bisa dibatasi akan mengakibatkan tingginya intensitas seseorang untuk melakukan belanja *online*. Untuk mengatasi tingginya keinginan melakukan belanja *online* pada mahasiswa, dibutuhkan adanya kemampuan dalam dirinya sendiri dalam mengatur dan mengarahkan keputusan membeli *online*. Menurut Ghufron (Rachdianti, 2011), mengatakan bahwa setiap mahasiswa memiliki mekanisme yang dapat membantu mengatur dan mengarahkan perilaku yang disebut kontrol diri. Dengan adanya kontrol diri memungkinkan remaja untuk bisa berfikir atau berperilaku yang lebih terarah, dapat menyalurkan dorongan-dorongan perasaan yang ada dalam dirinya dengan benar dan tidak menyimpang dari norma-norma dan aturan-aturan yang berlaku dilingkungan sekitarnya (Hurlock, 1991).

Kontrol diri menurut Gleitman (Thalib, 2010) merujuk pada sebuah kemampuan dari mahasiswa dalam berperilaku tanpa adanya rintangan dalam diri mahasiswa yang bersifat internal. Hal ini dapat mengartikan kontrol diri sebagai bentuk pengendalian diri untuk merespon dan mencapai sesuat yang diinginkan melalui dorongan dan tindakan yang dilakukan oleh mahasiswa.

Mahasiswa yang tidak mempunyai kontrol diri dalam dirinya cenderung akan susah mengontrol keinginannya dalam berbelanja. Terdapat hasil penelitian

lainnya dari (Harnum, 2012), bahwa antara teknik kontrol diri dengan kecenderungan perilaku konsumtif memiliki hubungan negatif yang signifikan pada Mahasiswi di Universitas X, yang dimana hal tersebut memiliki arti jika semakin tinggi tingkat teknik kontrol diri mahasiswa maka semakin rendah kecenderungan perilaku konsumtifnya dan begitupun sebaliknya semakin rendah teknik kontrol diri maka semakin tinggi kecenderungan perilaku konsumtifnya (Anggreini & Mariyanti, 2014) Jika semakin kuat kontrol diri pada mahasiswi maka semakin rendah pula perilaku konsumtif yang ditimbulkannya sebaliknya jika semakin lemah kontrol diri pada mahasiswi maka akan semakin tinggi pula perilaku konsumtifnya. Selain itu mahasiswi memiliki tugas dalam mengembangkan diri ialah mempelajari apa yang diinginkan oleh kelompok atas dirinya dan kemudian membentuk perilakunya agar sesuai dengan apa yang diharapkan oleh kelompok tersebut atau lingkungan sosialnya tanpa harus diawasi, didorong, dibimbing dan diancam (Anggreini & Mariyanti, 2014).

Berdasarkan uraian fenomena dan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara perilaku berbelanja *online* dengan kontrol diri. Hal ini diperkuat dengan penelitian terdahulu oleh (Chita, David, & Pali, 2015) mengenai hubungan antara *self-control* dengan perilaku konsumtif *online* shopping produk fashion pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Sam Ratulangi Angkatan 2011. Hasil Analisa data yang dilakukan diperoleh hasil koefisien korelasi antara *self-control* dengan perilaku konsumtif *online* shopping sebesar $-0,483$ dengan taraf signifikan $0,000$ yang menunjukkan bahwa hubungannya sedang. Artinya hipotesis penelitian ini diterima yaitu ada hubungan negatif antara *self-control* dengan perilaku konsumtif berbelanja *online* shop. Semakin tinggi *self-control* mahasiswa maka semakin rendah perilaku konsumtif berbelanja *online*. Sebaliknya, semakin rendah *self-control* mahasiswa maka semakin tinggi perilaku konsumtif.

Penelitian yang dilakukan oleh Tripambudi & Indrawati (2018), mengenai hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif pembelian *gadget* pada mahasiswa Teknik industri Universitas Diponegoro (2018). Hasil Analisis data yang dilakukan diperoleh hasil koefisien korelasi antara kontrol diri dengan

perilaku konsumtif pembelian *gadget* -0,207 dengan taraf signifikan 0,003 yang menunjukkan adanya hubungan negatif yang signifikan. Semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah perilaku konsumtif pembeli *gadget*, dan semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi pula perilaku konsumtif pembelian *gadget*. kontrol diri memberikan sumbang efektif sebesar 4,3% terhadap perilaku konsumtif pembelian *gadget*.

Penelitian yang dilakukan oleh Haryani & Herwanto (2015), mengenai hubungan kofromitas dan kontrol diri dengan perilaku konsumtif terhadap produk kosmetik pada mahasiswi fakultas psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (2015). Hasil analisis data yang dilakukan di peroleh hasil koefisian korelasi antara control diri dengan perilaku konsumtif terhadap produk kosmetik dengan taraf segnifnikan $0=0,000 (<0,01)$ dan koefisien korelasi sebesar = -0,491. Artinya semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah pula perilaku konsumtif terhadap produk kosmetik pada mahasiswi, dan sebaliknya semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi pula perilaku konsumtif terhadap produk kosmetik pada mahasiswi.

Penelitian ini mempunyai perbedaan dengan penelitian sebelumnya yakni terletak pada aspek-aspek variabel untuk membuat skala item penelitian, namun memiliki kesamaan variabel penelitian yaitu kontrol diri dan perilaku konsumtif berbelanja *online*. Tetapi apakah kontrol diri memiliki pengaruh yang signifikan dengan perilaku konsumtif belanja *online* pada mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung Semarang Fakultas Psikologi. Dari uraian diatas maka peneliti menyimpulkan untuk mengambil judul hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif belanja *online* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah ada hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif belanja *online* pada mahasiswa Fakultas Psikologi di Universitas Islam Sultan Agung Semarang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk menguji hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif belanja *online* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu psikologi khususnya psikologi konsumen dan psikologi industri dan organisasi.
- b. Memberikan tambahan informasi yang dapat mengembangkan atau menambah wawasan penelitian yang sudah ada, khususnya yang berhubungan Psikologi konsumen dan psikologi industri dan organisasi.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat tentang seberapa besar tingkat kontrol diri dengan perilaku konsumtif belanja *online* pada mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang dan juga bisa menambah referensi khususnya yang berhubungan dengan Psikologi konsumen dan psikologi industri dan organisasi.



BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perilaku Konsumtif

1. Pengertian Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif dapat dikaji melalui pemahaman mengenai perilaku konsumen, karena perilaku konsumtif merupakan salah satu bagian dari perilaku konsumen (Lina & Rosyid, 1997). Engel, Blackwell, & Miniard (1994) mengartikan perilaku konsumen sebagai tindakan mahasiswa dalam melakukan pengambilan keputusan yang terlibat secara langsung dalam melakukan sebuah usaha untuk memperoleh dan menggunakan barang dan jasa. (Anwar, Lusiana, & Rahman, 2019) berpendapat konsumsi dalam perspektif sosiologi merupakan sebuah pemenuhan yang bukan hanya sebuah pemenuhan kebutuhan fisik tetapi pemenuhan kebutuhan sosial yang tinggi dalam bentuk status sosial yang ditunjukkan dengan pembelian barang-barang mewah.

Arwami (2007) berpendapat perilaku konsumtif atau konsumtivisme merupakan perilaku konsumsi yang dilakukan secara berlebihan dan cenderung boros serta lebih mendahulukan keinginan dari pada kebutuhan. Perilaku konsumtif yang terlalu sering dilakukan oleh masyarakat modern menimbulkan munculnya budaya konsumerisme. Menurut Sangadji & Sopiah (2013) budaya konsumerisme telah menciptakan sebuah pasar baru untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, dimana pada kondisi ini telah banyak mahasiswa yang membeli barang bukan dikarenakan kebutuhan secara fungsinya tetapi dikarenakan adanya tuntutan gengsi, status sosial dan gaya hidup konsumtif.

Ancok (1995) mengartikan perilaku konsumtif sebagai contoh aktivitas yang dilakukan mahasiswa dalam membeli barang yang tidak dibutuhkan serta cenderung mahasiswa membeli barang untuk memuaskan keinginan semata bukannya karena mementingkan kebutuhan. Perilaku konsumtif menurut Mangkunegara (2002) merupakan salah satu bentuk tindakan atau

perilaku yang dilakukan oleh mahasiswa, kelompok, atau organisasi dalam menggunakan barang dan jasa yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan.

Khan (2006) mengartikan perilaku konsumtif sebagai bentuk proses pengambilan sebuah keputusan dan aktivitas fisik yang dilakukan oleh mahasiswa dalam memperoleh dan mengevaluasi barang dan jasa yang dibeli. Sedangkan Belk & Eastman dkk (Shukla, Shukla, & Sangeeta Sharma, 2009) mengartikan perilaku konsumtif merupakan perilaku konsumen dalam pembelian suatu produk barang dan jasa yaitu yang mampu menghasilkan status sosial, terlepas adanya pendapat yang dihasilkan.

Perilaku konsumtif adalah suatu bentuk aktivitas dan proses psikologis yang mampu mendorong terjadinya sebuah pembelian barang atau jasa setelah adanya informasi dan evaluasi mengenai barang dan jasa tersebut, dimana perilaku tersebut dipengaruhi karena adanya beberapa faktor Loude & Della Bitta (Sumarwan, 2014) mengartikan perilaku konsumtif merupakan hasil dari sebuah pengambilan keputusan serta bentuk aktivitas fisik yang dilakukan oleh mahasiswa dalam memperoleh atau membeli suatu barang. Triyaningsih (2011) berpendapat bahwa perilaku konsumtif merupakan aktivitas mahasiswa dalam membeli barang atau jasa tanpa adanya pertimbangan yang didasari oleh keinginan dan ditandai dengan hidup mewah.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa perilaku konsumtif merupakan suatu bentuk perilaku, tindakan, aktivitas yang dilakukan oleh individu, kelompok dan organisasi dalam memperoleh, mengkonsumsi dan menggunakan barang dan jasa secara berlebihan dan cenderung boros, serta proses pengambilan keputusan ini dilakukan dengan mendahulukan keinginan dari pada kebutuhan yang ditandai dengan adanya kehidupan yang mewah.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumtif

Mangkunegara (2002) mengemukakan bahwa perilaku konsumtif terdapat beberapa faktor yang mempengaruhinya, diantaranya yaitu:

a. Faktor budaya

- 1) Faktor budaya. Budaya merupakan salah satu faktor yang paling dasar, dikarenakan penyebab seseorang berperilaku didasari dengan adanya budaya yang dipelajari secara luas dan mendalam serta tumbuh didalam lingkungan masyarakat.
- 2) Beberapa implikasi umum dari perubahan budaya, salah satunya yaitu adanya kecenderungan untuk menunjukkan gaya hidup baru, adanya keinginan untuk meningkatkan kebutuhan dan kehidupan yang sesuai dengan harapannya, dan adanya menifestasi respek terhadap merk yang besar.
- 3) Faktor kelas sosial. Kelas sosial adalah kelompok-kelompok yang terdiri dari anggota-anggota yang relatif permanen yang ada didalam masyarakat serta tersusun dan terbentuk dengan didasari dari nilai, minat dan perilaku yang sama. Kelas sosial dicirikan menjadi beberapa, diantaranya yaitu:
 - a) Golongan atas, golongan ini cenderung membeli barang-barang yang mahal harganya dan berkualitas.
 - b) Golongan menengah, golongan ini cenderung membeli barang yang digunakan hanya untuk menunjukkan kekayaan yang dimilikinya dan membeli barang dalam jumlah banyak dengan kualitas yang cukup memadai.
 - c) Golongan rendah, golongan ini cenderung membeli barang

b. Faktor Sosial

- 1) Faktor Kelompok Anutan Kelompok anutan atau kelompok referensi dapat diartikan sebagai kelompok yang mampu memberikan pengaruh dalam sikap, perilaku, norma, dan perilaku konsumen. Kelompok anutan memberikan pengaruh perilaku konsumen dalam

menentukan suatu produk atau merek yang hendak digunakan sesuai dengan aspirasi dalam kelompok.

- 2) Faktor Keluarga. Faktor keluarga memiliki peran yang sangat penting dalam membantu proses pengambilan inisiatif, pengambilan keputusan dalam melakukan pembelian dan pemakaian barang, serta keluarga juga berperan dalam membeli pengaruh mahasiswa.
 - 3) Peran dan Status Seseorang secara umum ikut andil dalam suatu kelompok organisasi dan posisi seseorang itu dalam kelompok yang dapat diidentifikasi dalam peran dan status. Mahasiswa cenderung akan memilih suatu produk yang sesuai dengan peran dan status yang dimiliki.
- c. Faktor Psikologis
- 1) Faktor Pengalaman Belajar. Pengalaman belajar mahasiswa dapat menentukan mahasiswa tersebut dalam membuat keputusan untuk membeli barang atau jasa.
 - 2) Faktor Kepribadian. Kepribadian memberikan pengaruh persepsi dan pengambilan keputusan dalam membeli suatu barang atau jasa.
 - 3) Faktor Sikap dan Keyakinan. Sikap dan keyakinan mahasiswa memberikan pengaruh yang sangat penting dalam menentukan suatu produk, merek, dan pelayanan.
 - 4) Motivasi. Setiap mahasiswa memiliki kebutuhan untuk diri masing-masing, kebutuhan tersebut adalah kebutuhan biologis, psikologis dan motif. Kebutuhan motif merupakan kebutuhan yang memiliki tekanan kuat untuk mengarahkan mahasiswa dalam mencari kepuasan diri. 3 teori motivasi yang terkenal yaitu teori motivasi Freud, teori motivasi Maslow, dan teori motivasi Herzberg.
 - 5) Persepsi. Persepsi yaitu sebuah proses yang dilakukan mahasiswa dalam mengelola informasi yang didapatkan untuk membentuk suatu gambaran yang berarti. Setiap mahasiswa memiliki persepsi berbeda-beda terhadap objek atau informasi yang diterima.

d. Faktor Pribadi

- 1) Usia dan Tahap Siklus Hidup. Mahasiswa akan selalu mengganti barang atau jasa yang digunakan semasa hidup. Mahasiswa cenderung akan mengalami perubahan tertentu dalam hidupnya disaat sudah memasuki masa dewasa.
- 2) Pekerjaan. Pekerjaan juga memiliki peran penting dalam mempengaruhi proses pembelian suatu produk.
- 4) Keadaan Ekonomi Keadaan ekonomi dapat dimaksudkan sebagai penghasilan yang didapatkan mahasiswa setelah bekerja dan digunakan untuk membeli produk, tabungan yang dimiliki, serta kemampuan mahasiswa tidak membelanjakan uang yang dimiliki.
- 5) Gaya Hidup. Gaya hidup dimaksudkan sebagai pola hidup yang dimiliki mahasiswa dalam mengekspresikan minat, kegiatan dan pendapatan yang dimiliki.
- 6) Kepribadian dan Kontrol Diri. Kepribadian merupakan karakteristik psikologis yang ada dalam diri mahasiswa yang menyebabkan respons terhadap lingkungan yang relative konsisten dan bertahan lama. Kepribadian berperan dalam meyakini diri dalam membeli suatu produk. Kontrol diri berfungsi untuk mengendalikan diri dalam menentukan pilihan yang cukup besar dan sulit.

Sumartono (2002) berpendapat bahwa terdapat 2 faktor yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif remaja, diantaranya yaitu:

- a. Faktor Internal. Faktor internal memiliki peran penting dalam perilaku konsumtif yang bersifat lebih dari dalam, dimana dalam faktor internal meliputi motivasi, kepribadian, konsep diri, observasi, harga diri, dan proses belajar.
- b. Faktor Eksternal. Faktor eksternal juga memiliki peran penting dalam perilaku konsumtif yang bersifat lebih dari luar atau lingkungan, dimana dalam faktor eksternal meliputi kelompok-kelompok sosial, kebudayaan, kelompok referensi, dan keluarga.

Faktor-faktor yang mempengaruhi munculnya perilaku konsumtif menurut (Fransisca & Suyasa, 2005) yaitu:

- a. Adanya Iklan. Iklan memberi pengaruh yang cukup besar terhadap perilaku konsumtif, dengan adanya iklan mahasiswa menjadi lebih tertarik untuk membeli produk.
- b. Konformitas. Konformitas juga ikut andil dalam mempengaruhi perilaku konsumtif, terutama remaja. Remaja selalu ingin tampil menarik serta ingin dianggap didalam kelompok. Konsumtif yang bisa dilakukan oleh remaja adalah konsumtif terhadap fashion.
- c. Gaya Hidup. Budaya barat memberikan efek perubahan gaya hidup di Indonesia. Telah banyak mall yang dibangun dan menjual berbagai macam produk dengan merek dunia. Hal ini yang menyebabkan perubahan gaya hidup, tidak sedikit mahasiswa yang telah menerapkan gaya hidup seperti ini dalam hidupnya.
- d. Kartu Kredit. Penggunaan kartu kredit yang dilakukan secara terus menerus dalam jangka waktu yang berdekatan menyebabkan meningkatnya perilaku konsumtif.

Berdasarkan penjelasan diatas, terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif mahasiswa, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal terdiri dari pengalaman belajar, motivasi, persepsi, kepercayaan, sikap, kepribadian, dan kontrol diri. Sedangkan faktor eksternal meliputi budaya, kelas sosial, kelompok referensi dan keluarga.

3. Aspek–Aspek Perilaku Konsumtif

Fromm (1995) mengemukakan bahwa terdapat 4 aspek dalam perilaku konsumtif, diantaranya yaitu:

- a. Pemenuhan keinginan. Setiap mahasiswa selalu memiliki rasa tidak puas akan sesuatu, sehingga rasa tidak puas inilah yang menimbulkan munculnya perilaku konsumtif. Mahasiswa akan selalu membeli dan mengkonsumsi barang secara terus menerus yang dilakukan hanya untuk memenuhi rasa kepuasan semata.

- b. Barang diluar jangkauan. Perilaku konsumtif yang dilakukan mahasiswa secara terus menerus akan menjadi kompulsif dan tidak rasional. Mahasiswa akan selalu mengkonsumsi barang-barang baru hanya untuk melengkapi kepuasan akhir yang belum lengkap. Sehingga mahasiswa mengkonsumsi barang bukan dilihat dari kebutuhan dan fungsi akan barang tersebut, akan tetapi mahasiswa mengkonsumsi barang hanya untuk melengkapi kepuasan akhir yang ada didalam diri mahasiswa.
- c. Barang tidak produktif. Semakin banyak jumlah pengkonsumsian barang yang dilakukan individu maka semakin tidak jelas pula kegunaan konsumsi barang tersebut. Ketidakjelasan fungsi konsumsi barang tersebut mengakibatkan barang-barang tersebut menjadi tidak produktif lagi mahasiswa.
- d. Pertimbangan status. Mahasiswa berperilaku konsumtif dikarenakan adanya pertimbangan status, dimana mahasiswa membeli barang secara berlebihan bukan karena kebutuhan dan fungsi dari barang tersebut tetapi hanya untuk pemuasan diri semata demi mencapai status sosial melalui barang atau jasa tersebut.

Aspek-aspek perilaku konsumtif menurut Sumartono (2002) diantaranya yaitu:

- a. Pembelian secara impulsif. Proses pembelian barang yang dilakukan secara tiba-tiba tanpa adanya perencanaan yang dilakukan hanya untuk memenuhi keinginan sesaat.
- b. Pembelian secara tidak rasional. Proses pembelian suatu barang yang dilakukan karena adanya dorongan untuk mengikuti orang lain serta perasaan bangga karena terlihat berbeda dari orang lain, dimana proses tersebut didasari oleh sifat emosional mahasiswa.
- c. Pemborosan. Proses pembelian yang dilakukan mahasiswa berdasarkan keinginan semata bukan karena kebutuhan, sehingga menimbulkan suatu pemborosan karena mahasiswa hanya membeli barang-barang yang tidak sesuai dengan kebutuhan pokoknya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa aspek dalam perilaku konsumtif adalah kecenderungan membeli suatu produk dikarenakan kemasan yang menarik, membeli untuk meningkatkan status sosial, dan membeli produk bukan karena kebutuhan tetapi karena keinginan dan kepuasan semata.

4. Ciri – Ciri Perilaku Konsumtif

Perilaku konsumtif dilakukan tanpa adanya pertimbangan yang matang dalam mengambil keputusan. Berikut ciri-ciri perilaku konsumtif menurut (Sumartono, 2002) yaitu:

- a. Membeli barang dikarenakan bujukan akan hadiah.
- b. Membeli barang dikarenakan kemasan yang dipasarkan terlihat menarik.
- c. Membeli produk barang dikarenakan gengsi, serta untuk menjaga penampilan diri agar terlihat berbeda dari orang lain.
- d. Membeli barang berdasarkan pertimbangan harga dan bukan berdasarkan karena manfaat atau kegunaan dari barang tersebut.
- e. Membeli barang hanya untuk menjaga status kelas sosial.
- f. Membeli barang dikarenakan hasutan dari model iklan yang digunakan.
- g. Membeli barang hanya untuk meningkatkan rasa percaya diri.
- h. Membeli barang hanya untuk coba-coba dikarenakan rasa penasaran terhadap barang yang dipasarkan.

Sploras (Engel, Blackwell, & Miniard, 1994) menyatakan bahwa terdapat beberapa gaya konsumen dalam berbelanja yang menunjukkan adanya bentuk konsumtif, yaitu:

- a. Konsumen hanya membeli barang-barang yang bermerek.
- b. Konsumen membeli produk terbaru dan mengikuti tren yang ada.
- c. Berbelanja adalah sebuah aktivitas rekreasi bagi konsumen.
- d. Adanya pembelian yang dilakukan secara dadakan dan tidak direncanakan sebelumnya.

Berdasarkan ciri-ciri yang telah disebutkan diatas, menunjukkan bahwa mahasiswa sering menjadi korban perilaku konsumen. Mahasiswa akan membeli barang jika produk itu memiliki kemasan yang menarik bukan karena membutuhkan barang tersebut, membeli barang hanya untuk memenuhi hasrat semata. Sehingga banyak pemasar yang memanfaatkan hal ini untuk mendapat keuntungan dengan cara mengiklan suatu produk menggunakan model dan kemasan yang semenarik mungkin guna menarik perhatian remaja untuk membeli produk tersebut.

B. Kontrol Diri

1. Pengertian Kontrol Diri

Thompson (Smet, 1994) berpendapat bahwa kontrol diri merupakan suatu keyakinan serta kepercayaan diri yang dimiliki oleh mahasiswa dalam mencapai suatu hasil yang diinginkan atau di harapkannya melalui tindakan-tindakan yang dilakukan diri sendiri. Kontrol diri menurut (Hurlock E. , 1999) adalah kemampuan dari mahasiswa dalam mengendalikan emosi dan dorongan-dorongan yang ada dalam diri mahasiswa.

Gunarsa, (2004) mengartikan kontrol diri sebagai bentuk kemampuan dari mahasiswa dalam menahan tingkah laku yang betentangan dengan norma sosial yang berlaku. Kemudian Borba, (2001) berpendapat kontrol diri adalah kemampuan dari mahasiswa untuk melakukan apa yang seharusnya mahasiswa lakukan, sehingga kontrol diri mampu membantu mahasiswa dalam mengambil suatu keputusan yang tepat. Gottfredson & Hirschi (Wolfe & Higgins, 2008) mengartikan kontrol diri sebagai kemampuan dari mahasiswa dalam kecenderungan untuk melakukan sesuatu dengan mempertimbangkan konsekuensi yang yang didapat serta juga menahan diri untuk tidak melakukan tindakan yang tidak diinginkan.

Skinner (Alwisol, 2016) berpendapat bahwa tingkah laku dari mahasiswa dipengaruhi oleh adanya faktor atau variabel eksternal, yang dimana mahasiswa mencoba mengontrol variebel eksternal tersebut menjadi sebuah tingkah laku terhadap lingkungan. Ada beberapa cara dalam

mengontrol tingkah laku mahasiswa, salah satunya adalah menghindari situasi dan memperkuat diri. Kontrol diri berfungsi untuk menjaga respon emosional yang berlebihan yang ada didalam diri dan menjaga kendali emosi tersebut agar dapat memiliki emosional yang lebih sehat Gul & Pesendorfer (Gunarsa, 2004) mengemukakan bahwa pengendalian diri juga berfungsi untuk membedakan mana keinginan dan mana godaan.

Kontrol diri menurut (Berk & Daryanto, 2012) yaitu kemampuan yang dimiliki oleh individu dalam menahan dorongan-dorongan negatif yang ada didalam diri agar tidak berperilaku yang tidak sesuai dengan norma sosial yang ada. Calhoun & Acocells (Ghufron & Suminta, 2016) menjelaskan bahwa kontrol diri merupakan sebuah rangkaian proses psikologis, perilaku dan fisik yang dapat membentuk diri dan mengendalikan emosi yang dimiliki.

Berdasarkan pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa kontrol diri merupakan kemampuan individu dalam menahan tingkah laku dan kecenderungan individu untuk mengontrol sesuatu yang berasal dari luar dengan mempertimbangkan konsekuensi yang didapatkan dan menahan diri untuk tidak berperilaku yang tidak diinginkan dan bertentangan dengan norma sosial yang berlaku.

2. Faktor-faktor Kontrol Diri

Ghufron & Suminta (2016) berpendapat bahwa ada 2 faktor yang dapat mempengaruhi kontrol diri dari mahasiswa, yaitu

- a. Faktor internal. Faktor internal merupakan faktor yang terdapat pada diri mahasiswa yang meliputi faktor keturunan dan faktor konstitusi. Adapun Usia juga ikut serta dalam faktor internal, dimana semakin bertambah usia mahasiswa akan semakin baik pula mahasiswa untuk mengontrol diri.
- b. Faktor eksternal. merupakan faktor yang terdapat diluar diri mahasiswa, faktor eksternal mencakup faktor lingkungan keluarga, lingkungan

sosial, lingkungan geografis dan fasilitas yang ada pada lingkungan masyarakat.

Baumeister R & Boden, J (Arlayanti, 2012) mengemukakan faktor – faktor yang mempunyai pengaruh kontrol diri yaitu:

- a. Orang tua. Orangtua memiliki peran dalam pengaruh kontrol diri anak– anaknya. Orangtua yang mendidik anaknya dengan otoriter mengakibatkan anak kurang mampu dalam membawa diri serta kurang tanggap dengan peristiwa yang dialami. Sebaliknya jika orang tua sudah mendidik anak dengan kemandirian sejak dini maka anak memiliki kesempatan dalam pengambilan keputusan yang menyebabkan anak mempunyai kemampuan dalam mengontrol dirinya yang tinggi.
- b. Faktor budaya. Sebagai makhluk sosial mahasiswa hidup dengan lingkungan budaya yang berbeda menyebabkan mahasiswa terlibat dalam budaya yang dianut dalam lingkungan tersebut. Hal ini mempengaruhi bagaimana kemampuan mahasiswa dalam mengontrol diri pada lingkungan tersebut.
- c. Faktor kognitif. Mempunyai hubungan dengan kesadaran seperti proses seseorang menggunakan pikiran dan strategi untuk mendapatkan cara yang tepat dalam mengubah stressor.

Faktor–faktor kontrol diri menurut Risma & Yuwono (2012) diantaranya:

- a. Faktor internal. Pada faktor internal memiliki hubungan dengan kontrol diri karena jika usia seseorang bertambah maka mahasiswa semakin baik dalam mengontrol dirinya.
- b. Faktor eksternal. Faktor ini berkaitan dengan lingkungan keluarga Kemampuan mahasiswa mengontrol dirinya tergantung pada bagaimana lingkungan keluarga terutama pada orang tua. Jika orang tua memiliki penerapan disiplin yang demokratis maka remaja akan cenderung memiliki kemampuan mengontrol diri yang tinggi.

Berdasarkan faktor–faktor diatas maka dapat disimpulkan terdapat beberapa faktor yang berpengaruh dengan kontrol diri yaitu: faktor intenal, faktor eksternal.

3. Aspek-aspek Kontrol Diri

Averill (Thalib, 2010) berpendapat ada beberapa aspek-aspek kontrol diri, yaitu:

- a. Mengontrol Perilaku (*Behavioral Control*). Kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa dalam mengontrol perilaku yang dapat mempengaruhi suatu keadaan yang tidak menyenangkan, serta juga kesiapan mahasiswa dalam menerima stimulus-stimulus yang ada. Tindakan ini mampu membantu mengurangi intensitas peristiwa yang penuh dengan tekanan. Adapun 2 komponen dalam mengontrol perilaku, yaitu:
 - 1) Kemampuan mengatur pelaksanaan (*Regulated administration*). Mahasiswa yang memiliki kontrol diri yang baik akan mampu menggunakan kemampuan yang dimilikinya dalam berperilaku.
 - 2) Kemampuan mengatur stimulus (*stimulus modifiability*). Kemampuan dari mahasiswa dalam menghadapi situasi yang tidak dikehendaki yaitu dengan cara mencegah, menjauhi, dan membatasi intensitas.
- b. Mengontrol kognitif (*Cognitif Control*). Kemampuan dari mahasiswa dalam mengelola informasi untuk mengatur strategi dalam menghadapi situasi peristiwa yang akan terjadi dan mengurangi tekanan yang ada dalam diri mahasiswa. Proses ini dapat dilakukan dengan cara yaitu menfokuskan sesuatu yang ada dalam pikiran kita pada hal-hal yang menyenangkan dan berbeda atau berlawanan dengan peristiwa yang sedang dialami. Ada 2 komponen dalam mengontrol kognitif, diantaranya yaitu:
 - 1) Kemampuan untuk memperoleh informasi (*informasi again*). Mahasiswa akan mengantisipasi suatu keadaan melalui berbagai pertimbangan secara objektif yang didapat melalui informasi-informasi atau pengalaman yang dimiliki mahasiswa.

- 2) Kemampuan melakukan penilaian (*appraisal*). Mahasiswa akan melakukan penilaian terhadap suatu keadaan dengan cara memperhatikan dari berbagai segi, yaitu segi positif, negatif dan secara subjektif.
- c. Mengontrol keputusan (*Decision Control*). Kemampuan dari mahasiswa dalam memilih suatu hasil berdasarkan apa yang diyakini atau setuju. Kontrol keputusan memiliki fungsi yang cukup baik bagi mahasiswa, karena dapat memberikan kesempatan dan kebebasan untuk memilih berbagai kemungkinan mengenai tindakan atau keputusan yang akan diambil.

Aspek-aspek kontrol diri menurut (Tangney, Baumeister, & Boone, 2004), yaitu:

- a. Kontrol diri terhadap Disiplin Diri (*Self Discipline*). Mahasiswa yang memiliki kontrol diri yang tinggi maka akan mempunyai nilai yang lebih baik jika di bandingkan dengan mahasiswa yang memiliki kontrol diri yang rendah.
- b. Kontrol diri terhadap perilaku *Impulsive*. Mahasiswa yang memiliki kontrol diri yang tinggi maka akan menunjukkan masalah kontrol perilaku *impulsive* yang tinggi.
- c. Kontrol terhadap kognitif. Kontrol diri yang tinggi berkaitan dengan berbagai hadiah positif yang didapatkan untuk mahasiswa.
- d. Kontrol terhadap emosi. Kontrol diri yang berkaitan dengan pola emosional yang memiliki manfaat bagi mahasiswa maupun orang lain yang terkait dengan mahasiswa tersebut.
- e. Kontrol diri terhadap etika kerja. Kontrol diri yang tinggi berkorelasi dengan hubungan interpersonal yang lebih baik.

Beberapa aspek-aspek kontrol diri menurut (Baumeister, 2013) diantaranya yaitu:

- a. *Commitment to standards*. Komitmen perihal ini adalah melibatkan berbagai tujuan, nilai-nilai, dan standar yang lainnya yang dapat

diterima secara sosial. Adanya komitmen yang baik akan mampu membantu mahasiswa dalam mengontrol diri dengan baik.

- b. *Monitoring the target behavior*. Adanya pemantauan terhadap perilaku dapat membantu mahasiswa dalam mengontrol diri, karena apabila kurangnya pemantauan diri akan menyebabkan sulitnya kontrol diri. Sehingga pemantauan diri memiliki peran yang cukup penting dalam mengontrol diri mahasiswa.
- c. *Capacity to change (willpower)*. Hal ini melibatkan usaha dan energi yang dibutuhkan mahasiswa dalam berperilaku untuk mengubah ataupun menghilangkan perilaku-perilaku yang tidak pantas.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa di dalam kontrol diri terdapat beberapa aspek yaitu kontrol perilaku, kontrol kognitif, kontrol informasi, kontrol emosi, kontrol keputusan.

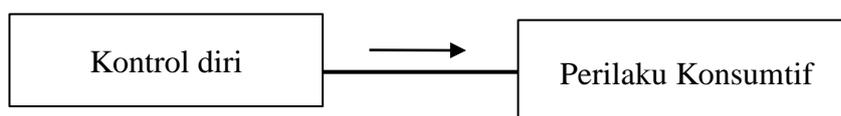
C. Hubungan Antara Kontrol diri dengan perilaku konsumtif belanja online

Perilaku konsumtif pada era zaman saat ini sudah menjadi bahan kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh para mahasiswa. Perilaku konsumtif merupakan suatu sikap dalam mengkonsumsi produk berdasarkan keinginan yang mengakibatkan meningkatkan status sosial. Pada saat melakukan perilaku konsumtif individu cenderung melakukan hal tersebut karena untuk mendapatkan kesenangan dan tidak memikirkan situasi. Beberapa individu melakukan perilaku konsumtif karena faktor untuk menaikkan status sosialnya, ingin berpenampilan beda dari temannya. Pada dasarnya, gagasan untuk mengkonsumsi barang-barang yang lebih baik dimaksudkan untuk memberi manusia kebahagiaan namun manusia zaman saat ini terpesona oleh kemungkinan membeli dengan terus menerus, terutama barang-barang baru. Tindakan membeli dan mengkonsumsi telah menjadi tujuan irasional dan kompulsif tanpa memikirkan manfaatnya (Fromm, 1995) . Terdapat beberapa alasan mengapa suatu produk memiliki daya tarik bagi setiap individu, misalnya seseorang ingin dinilai oleh orang lain agar terlihat

memiliki kelas sosial yang tinggi dengan menggunakan produk tersebut (Ferrinadewi, 2008). Faktor lingkungan memberikan peranan sangat besar terhadap pembentukan perilaku konsumtif seseorang. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian (Kholilah, 2008) bahwa teman-teman merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku konsumtif.

Mahasiswa yang melakukan pembelian *online* bukan karena memenuhi kebutuhan melainkan keinginan yang muncul dari dalam dirinya sendiri dan adanya faktor lingkungan yang bisa membuat perilaku belanja *online* terjadi secara terus menerus. Apabila keinginan membeli *online* secara terus menerus dan tidak bisa dibatasi hal ini akan mengakibatkan tingginya intensitas seseorang untuk melakukan belanja *online*. Untuk mengatasi tingginya keinginan untuk melakukan belanja *online* pada mahasiswa, dibutuhkan adanya kemampuan dalam dirinya sendiri untuk mengatur dan mengarahkan keputusan dalam membeli *online*. Ghufron (Rachdianti, 2011) mengatakan bahwa setiap mahasiswa memiliki mekanisme yang dapat membantu mengatur dan mengarahkan perilaku yang disebut kontrol diri. Dengan adanya kontrol diri memungkinkan remaja untuk bisa berfikir atau berperilaku yang lebih terarah, dapat menyalurkan dorongan-dorongan perasaan yang ada dalam dirinya dengan benar dan tidak menyimpang dari norma-norma dan aturan-aturan yang berlaku dilingkungan sekitarnya (Hurlock E. , 1999).

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat digambarkan Hubungan antara kedua variabel (kontrol diri dengan perilaku konsumtif belanja online), pada gambar berikut:



Keterangan:

r: Hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y)

D. Hipotesis

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, maka hipotesis yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan negatif antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif belanja *online* artinya Semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah perilaku konsumtif belanja *online* dan semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi pula perilaku konsumtif belanja *online*.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan variabel bebas dan tergantung.

Variabel tersebut sebagai berikut:

Variabel Bebas (X) : Kontrol Diri

Variabel Tergantung (Y) : Perilaku Konsumtif

B. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik atau tipe dan jenis variabel yang akan diamati dalam suatu penelitian. Definisi operasional setiap penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

1. Perilaku konsumtif

Perilaku konsumtif merupakan sebuah aktivitas yang dilakukan individu maupun kelompok organisasi dalam menggunakan dan mengonsumsi barang atau jasa secara berlebihan. Perilaku konsumtif cenderung ditandai dengan kehidupan mewah yang dilakukan oleh individu bukan karena didasari oleh kebutuhan, akan tetapi didasari oleh hasrat, keinginan serta kepuasan yang bersifat semu dan sementara. Perilaku ini dilakukan secara terus menerus akan menimbulkan tindakan pemborosan yang dapat merugikan diri sendiri ataupun orang lain.

Perilaku konsumtif dalam penelitian ini diukur menggunakan skala penelitian perilaku konsumtif berdasarkan aspek-aspek menurut (Fromm, 1995) yaitu pemenuhan keinginan, barang diluar jangkauan, barang tidak produktif, dan pertimbangan status. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi perilaku konsumtif yang dilakukan oleh remaja, begitu juga sebaliknya, semakin rendah skor yang diperoleh maka semakin rendah pula perilaku konsumtif mahasiswa terutama remaja.

2. Kontrol Diri

Kontrol diri merupakan kemampuan mahasiswa dalam mengendalikan emosi dan perasaan yang dimiliki serta kemampuan mahasiswa dalam mengontrol dorongan-dorongan perilaku atau tindakan baik dari dalam diri mahasiswa maupun dari luar individu yang tidak diinginkan dengan mempertimbangkan segala konsekuensi yang akan didapatkan dan bertindak sesuai dengan norma, nilai-nilai, serta tuntutan masyarakat sosial.

Variabel kontrol diri dalam penelitian ini diukur menggunakan skala penelitian kontrol diri berdasarkan aspek-aspek menurut Averill (Thalib, 2010) yaitu kontrol perilaku (*behavior control*), kontrol kognitif (*cognitive control*), dan kontrol keputusan (*decisional control*). Semakin tinggi skor yang didapatkan maka semakin tinggi kontrol diri yang dimiliki mahasiswa, begitu juga sebaliknya semakin rendah skor yang didapatkan maka semakin rendah pula kontrol diri yang dimiliki mahasiswa.

C. Populasi, Sampel dan Teknik *Sampling*

1. Populasi

Populasi merupakan kelompok subjek dengan karakteristik tertentu dengan ketentuan penelitian yang akan diteliti, karakteristik yang dapat membedakan antara kelompok subjek dengan kelompok subjek lainnya yang akan digeneralisasi dari hasil penelitian yang dilakukan (Aswar, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi psikologi angkatan 2018 dan 2017 dari Universitas Islam Sultan Agung Semarang dengan jumlah 296 orang.

Tabel 1. Populasi Subjek

No	Kelas	Jumlah
1.	Kelas A 2018	44
2.	Kelas B 2018	44
3.	Kelas C 2018	42
4.	Kelas A 2017	54
5.	Kelas B 2017	56
6.	Kelas C 2017	56
	Total	296

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi dengan ketentuan harus memiliki karakteristik yang sama dengan populasinya, semakin persis karakteristik sampel dengan populasinya maka akan semakin baik karena analisis penelitian didapatkan dari data sampel yang hasilnya akan digeneralisasikan pada populasi (Aswar, 2012).

Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2018 dan 2017 Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Pemilihan sampel tersebut didasarkan pada karakteristik bahwa sampel yang dipilih merupakan mahasiswa Universitas Islam Sultan Agung Semarang aktif .

3. Sampling

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan dengan cara acak tanpa melihat strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2014).

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, menggunakan skala yang terdiri dari dua skala diantaranya yaitu skala kontrol diri dan perilaku konsumtif, Teknik yang digunakan dalam proses untuk menentukan nilai pada sebuah respon yang diberikan terhadap indikator dari suatu variabel yang diukur yaitu dengan acuan pada teknik skala Likert (Sugiyono, 2014), dengan skala likert variabel yang hendak di ukur dijabarkan menjadi indikator.

Alasan menggunakan skala dalam penelitian ini yaitu:

1. Subjek adalah mahasiswa paling mengetahui hal mengenai diri sendiri.
2. Respon jawaban tidak mengandung unsur “benar” atau “salah”. Seluruh jawaban yang di peroleh dapat di terima dengan baik selama jawaban tersebut di jawab dengan bersungguh-sungguh dan jujur.
3. Biaya yang di dikeluarkan relatif lebih murah
4. Waktu relatif lebih singkat
5. Dapat sekaligus dilakukan dalam jumlah yang besar

Skala dalam penelitian ini menggunakan alternatif jawaban yang sesuai dengan keadaan subjek: *favorable* adalah aitem yang mendukung variabel yang akan di ukur. Pernyataan skala yang sangat setuju (SS) dengan nilai 4, setuju (S) dengan nilai 3, tidak setuju (TS) dengan nilai 2 dan sangat tidak setuju (STS) dengan nilai 1.

Unfavorable adalah aitem yang tidak mendukung variabel yang hendak diukur. Pernyataan skala yang sangat setuju (SS) dengan nilai 1, setuju (S) dengan nilai 2, tidak setuju (TS) dengan nilai 3, dan sangat tidak setuju (STS) dengan nilai 4.

Skala yang harus diisi subjek antara lain:

1. Skala Kontrol Diri

Skala kontrol diri ini di desain agar dapat mengukur bagaimana pola Kontrol diri yang diambil oleh mahasiswa. Penelitian ini menggunakan skala Kontrol diri yang disusun oleh Nurzannah, (2018) yang didasarkan pada aspek-aspek Kontrol diri menurut Averill (Thalib, 2010) terdapat aspek kontrol diri yang meliputi dari tiga aspek, diantaranya: kemampuan mengontrol perilaku, kontrol kognitif dan kemampuan mengontrol keputusan. Skala terdiri dari 16 aitem yang berdaya beda tinggi aitem 0,401 sampai 0,813 dengan koefisien reliabilitas 0,903.

Tabel 2. Blue Print Skala Kontrol Diri

No	Aspek	Nomor Aitem		Jumlah
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
1	Kemampuan mengontrol perilaku	3	4	7
2	Kontrol kognitif	2	2	4
3	Kemampuan mengontrol keputusan	2	3	5
TOTAL				16

2. Skala Perilaku Konsumtif

Skala Perilaku konsumtif ini di desain agar dapat mengukur bagaimana pola Perilaku konsumtif yang di ambil oleh mahasiswa, penelitian ini menggunakan skala Perilaku konsumtif yang di susun oleh Rizky, (2020) yang didasarkan oleh aspek–aspek perilaku konsumtif menurut Fromm

(1995), yaitu pemenuhan keinginan, barang diluar jangkauan, barang tidak produktif, dan pertimbangan status. Skala terdiri dari 25 item yang berdaya beda tinggi item 0,302 sampai 0,759 dengan nilai reliabilitas sejumlah 0,829.

Tabel 3. Blue Print Skala Perilaku Konsumtif

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Pemenuhan Keinginan	3	2	5
2.	Barang diluar jangkauan	3	2	5
3.	Barang tidak produktif	4	4	8
4.	Pertimbangan Status	4	3	7
	Total			25

E. Validitas, Uji Daya Diskriminasi Aitem dan Reliabilitas

1. Validitas Alat ukur

Validitas merupakan sejauh mana tingkat akurasi skala atau tes dalam menjalankan fungsi ukurnya (Aswar, 2012). Pengukuran dapat dikatakan memiliki validitas tinggi apabila data secara akurat dapat memberikan gambaran mengenai variabel yang diukur sesuai dengan tujuan pengukuran (Aswar, 2012).

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas isi. Validitas isi merupakan aitem di dalam skala dilakukan pengujian berdasarkan logika atau penalaran untuk dapat menilai bahwa aitem skala yang digunakan dalam penelitian mendukung teori dan sesuai dengan tujuan ukurnya. (Aswar, 2012) menyatakan dalam menguji item dengan tujuan alat ukur skala tidak dapat dilakukan hanya keputusan satu pihak atau penilaian peneliti saja tetapi harus dilakukan melalui proses *professional judgement* oleh seorang yang ahli. *Professional judgement* dalam penelitian ini adalah dosen pembimbing skripsi.

2. Uji daya diskriminasi aitem

Uji daya beda aitem merupakan sejauh mana aitem dapat membedakan antara mahasiswa atau kelompok mahasiswa yang memiliki dan tidak memiliki atribut yang diukur (Aswar, 2012).

Uji daya beda pada penelitian ini menggunakan uji korelasi *product moment* dari Pearson dan korelasi dengan uji *part whole correlation* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Packages for Social Science*) versi 20.0 *Part whole correlation* digunakan dengan tujuan untuk mengoreksi terjadinya *over estimate* maupun *under estimate*. Dengan kriteria pemilihan aitem berdasarkan pada korelasi aitem total dengan batasan $\geq 0,3$ dan dapat diturunkan menjadi 0,25 apabila jumlah aitem yang lolos belum mencukupi jumlah yang diinginkan (Aswar, 2012).

3. Reliabilitas Alat ukur

Reliabilitas alat ukur yaitu sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya (Aswar, 2012). Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam pelaksanaan pengukuran pada kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur belum berubah (Aswar, 2012). Koefisien reliabilitas berada dalam rentang angka 0 sampai 1 artinya koefisien yang besarnya semakin mendekati angka 1 maka semakin reliabel alat ukur tersebut (Aswar, 2012).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dalam menguji reliabilitas koefisien yaitu menggunakan *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 20.0. Dalam penelitian ini uji reliabilitas aitem pada instrument alat ukur skala motivasi dan skala dukungan sosial.

F. Teknik Analisis

Analisis data yaitu cara yang digunakan dalam mengolah data yang diperoleh sehingga dapat ditarik kesimpulan (Aswar, 2012). Dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik. Alasan digunakannya analisis statistik yaitu sistem ilmiah dalam mengumpulkan, menyusun, menyajikan dan menganalisis penyelidikan data dalam bentuk angka.

Teknik analisis data yaitu suatu cara yang dilakukan untuk mengolah data agar menghasilkan suatu kesimpulan yang tepat. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data meliputi teknik analisis deskriptif, uji prasyarat analisis, dan uji hipotesis. Penelitian ini memakai teknik analisis *Product Moment* digunakan untuk mencari hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif pada mahasiswa. Pengolahan data menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 20.0.



BAB IV

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Orientasi Kancan Penelitian

Orientasi kancan penelitian adalah suatu proses awal dalam sebuah penelitian untuk melakukan persiapan semua hal-hal yang berhubungan dengan kelancaran jalannya sebuah penelitian. Penentuan orientasi ini diawali dengan melakukan observasi terlebih dahulu yang di sesuaikan dengan karakteristik penelitian yang hendak diadakan. Peneliti melaksanakan observasi lebih dulu dan dilanjutkan wawancara pada sejumlah mahasiswa angkatan 2017-2018 di Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung. Penelitian ini dilakukan melalui bukti lebih *google form*, dikarenakan sedang merebaknya virus covid19 yang membuat kuliah tatap muka di tiadakan. Populasi yang ditentukan selaras pada kriteria penelitian ini adalah Mahasiswa angkatan 2017-2018 yang berjumlah 296 orang.

Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung adalah salah satu fakultas yang ada di UNISSULA (Universitas Islam Sultan Agung). UNISSULA sendiri berlokasi di Kota Semarang dimana dibentuk di tanggal 20 Mei 1962 oleh YBWSA (Yayasan Badan Wakaf Sultan Agung). Fakultas psikologi sendiri berdiri pada tanggal 29 Juli 1999. Fakultas psikologi menempati bangunan atau gedung yang secara keseluruhan terdapat 3 lantai di dalam nya. Di berbagai sudut ruangan terdapat beberapa titik hotspot untuk mempermudah dosen, karyawan, dan mahasiswa untuk bias mengakses internet. Fakultas psikologi memiliki 31 ruangan dengan luasan secara menyeluruh sejumlah 1.574,37 m². Fakultas Psikologi UNISSULA tepat pada 16 Juni 2007 memperoleh akreditasi BAN-PT nomor: 013/BAN-PT/AK-X/VI/2007 nilai B. Ada pula visi serta misi dari Fakultas psikologi yakni:

Visi: “Fakultas Psikologi terkemuka dalam membangun generasi khaira ummah, mengembangkan iptek bidang psikologi atas dasar nilai-nilai Islam dan membangun peradaban islam menuju masyarakat sehat sejahtera yang dirahmati Allah AWT dalam kerangka rahmatan lil ‘alamin.”

Misi: “Menyelenggarakan pendidikan psikologi dalam rangka dakwah islamiyah yang berorientasi pada kualitas dan kesetaraan universal, dengan: Merestruksi dan mengembangkan iptek bidang psikologi atas`dasar nilai-nilai Islam untuk memajukan pendidikan psikologi dan kesejahteraan masyarakat.”

“Mendidik dan mengembangkan sumber daya insani yang islami pada semua program pendidikan tinggi bidang psikologi dalam rangka membangun generasi khaira ummah *tafaqquh fiddin* yang selamat menyelamatkan dan menjunjung tinggi etika profesi dengan kualitas kecendikiawanan dan kepakaran standar tertinggi, siap melaksanakan tugas kepemimpinan dan dakwah.”

“Mengembangkan pengabdian pada masyarakat agar secara dinamik senantiasa siap melaksanakan perbaikan kelembagaan sesuai dengan hasil rekonstruksi dan pengembangan iptek bidang psikologi atas dasar nilai-nilai islam dan perkembangan masyarakat.” Pertimbangan penelitian dalam memutuskan pemilihan subjek untuk dijadikan subjek penelitian.

- a. Penelitian mengenai kontrol diri untuk perilaku konsumtif berbelanja pada *onlineshop* sudah dilakukan wawancara, dan di dalam fakta dilapangan memang ada beberapa mahasiswa yang masih kurang pengontrolan diri dalam berbelanja online/offline.
- b. Pemilihan Subjek tertuju kepada para mahasiswa yang sudah mengambil skripsi, dikarenakan skripsi merupakan tugas akhir atau syarat untuk mencapai kelulusan dan mendapat gelar bagi mahasiswa.
- c. Ada izin dari Fakultas Psikologi UNISSULA dalam melakukan penelitian

B. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

Persiapan untuk penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan yakni: perijinan penelitian, penyusunan alat ukur, uji coba alat ukur, dan uji reliabilitas alat ukur.

1. Persiapan Penelitian

Melakukan suatu penelitian dibutuhkan beberapa persiapan yang matang guna mendapatkan kelancaran penelitian. Persiapan penelitian diawali dengan meminta perijinan terlebih dahulu di fakultas Psikologi untuk dapat melakukan penelitian di sana.

a. Tahap Perizinan

Persiapan penelitian diawali dengan meminta surat perizinan penelitian kepada TU. Kemudian surat itu diajukan peneliti kepada pihak Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Nomer surat perijinan penelitian sebagai berikut: No. 849/A.3/Psi-SA/IX/2021

b. Penyusunan Alat Ukur

Penyusunan alat ukur adalah hal yang paling utama untuk melakukan sebuah penelitian. Skala atau alat ukur disusun berdasarkan aspek-aspek yang kemudian di jabarkan dalam bentuk sebuah pernyataan atau aitem. Peneliti di sini mempergunakan kontrol diri serta perilaku konsumtif.

1) Skala Kontrol Diri

Penyusunan Skala ini berdasar dari tiga aspek berupa: Kemampuan mengontrol perilaku, Kontrol kognitif, Kemampuan mengontrol keputusan Adapun dipergunakan format respons jawaban yang meliputi STS (Sangat Tidak Setuju) = 1, TS (Tidak Setuju) = 2, S (Setuju) = 3, serta SS (Sangat Setuju) = 4. Skala ini di ujicobakan sebanyak 16 aitem, dimana mencakup aitem *favorable* yang berjumlah 7 serta aitem *unvavorabel* yang berjumlah 9. Rancangan kesiapan kerja disajikan pada tabel:

Tabel 4. Distribusi Sebaran Nomer Aitem Skala Kontrol Diri

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
1.	Kemampuan mengontrol Perilaku	3	4	7
2.	Kontrol Kognitif	2	2	4
3.	Kemampuan mengontrol keputusan	2	3	5
	Total	7	9	16

2) Skala Perilaku Konsumtif

Penyusunan skala ini berdasar dari empat aspek berupa: Pemenuhan keinginan, Barang diluar jangkauan, Barang tidak produktif, Pertimbangan status. Adapun dipergunakan format respons jawaban yang meliputi STS (Sangat Tidak Setuju) = 1, TS (Tidak Setuju) = 2, S (Setuju) = 3, serta SS (Sangat Setuju) = 4. Skala ini di ujicobakan sebanyak 25 aitem, dimana mencakup aitem *favorabel* yang berjumlah 14 serta aitem *unfavorabel* yang berjumlah 11. Rancangan skala perilaku konsumtif disajikan dalam tabel:

Tabel 5. Distribusi Sebaran Nomer Aitem Skala Perilaku Konsumtif

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>	
1	Pemenuhan Keinginan	3	2	5
2	Barang diluar jangkauan	3	2	5
3	Barang tidak produktif	4	4	8
4	Pertimbangan Status	4	3	7
	Total	14	11	25

2. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai 8 Juni 2021 hingga 31 Agustus 2021 di Fakultas Psikologi UNISSULA dengan subjek Mahasiswa angkatan 2017-2018 yang berjumlah keseluruhan 290 Mahasiswa. Penelitian ini menggunakan skala *online* melalui *google form* dikarenakan penelitian ini berbarengan dengan merebaknya virus covid19, maka dari itu aktivitas perkuliahan di universitas ditangguhkan serta diganti secara *online*. Peneliti pertama kali menghubungi komting angkatan atau komting kelas untuk

meminta bantuan menyebar skala penelitian. Tetapi setelah berjalan waktu sekitar 2 minggu, peneliti mengecek kuisisioner yang kembali hanya sedikit. Akhirnya peneliti memutuskan untuk meminta nomor-nomor kontak mahasiswa dan peneliti akhirnya menghubungi satu persatu mahasiswa untuk meminta tolong agar mengisi kuisisioner. Sehingga penelitian ini memakan waktu relatif lama untuk melakukan penelitian. Data penelitian yang terkumpul secara keseluruhan berjumlah 149 skala, sehingga hanya 149 skala dari 296 skala yang dapat dianalisis. Selanjutnya skala yang kembali dilakukan skoring dan dianalisis menggunakan teknik hipotesis *product moment*.

3. Uji Daya Beda Aitem dan Estimasi Reliabilitas Alat Ukur

Pengujian ini dilaksanakan mempergunakan bantuan program SPSS for windows Realise versi asli 20 untuk mempermudah proses pengolahan data skor daya beda aitem yang digunakan yaitu $r_{xy} \geq 0,30$ karena dengan nilai $r_{xy} \geq 0,30$, di kategorikan aitem tersebut mempunyai daya beda aitem tinggi. Kebalikannya, bila skor $r_{xy} \leq 0,30$, aitem tersebut dikategorikan mempunyai daya beda aitem kecil (Azwar, 2007). Setelah melakukan uji daya beda aitem serta reliabilitas setiap skala didapatkan meliputi:

a. Skala Kontrol Diri

Berdasar pada uji coba beda aitem skala kontrol diri memiliki 16 aitem kemudian setelah di lakukan pengujian didapatkan 13 aitem daya beda tinggi serta 3 aitem daya beda rendah. Koefisien korelasi daya beda aitem dalam skala kontrol diri yakni diantara 0,316 – 0,570 disertai nilai reliabilitas sejumlah 0,785. Adapun daya beda aitem tersebut meliputi:

Tabel 6. Distribusi Aitem Beda Daya Tinggi dan Daya Rendah Skala Kontrol Diri

No	Aspek-aspek	Jumlah Aitem		Daya Beda Tinggi	Daya Beda Rendah	Jumlah
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>			
1	Pemenuhan mengontrol perilaku	1*, 7, 12	4, 5, 9, 14	6	1	7
2	Kontrol kognitif	3, 8*	10, 15	3	1	4
3	Kemampuan mengatur keputusan	2, 13	6*, 11, 16	4	1	5
Total				13	3	16

Keterangan (*): aitem dengan daya beda rendah

b. Skala Perilaku Konsumtif

Berdasar pada uji coba beda aitem skala perilaku konsumtif memiliki 14 aitem kemudian setelah di lakukan pengujian didapatkan aitem daya beda tinggi serta 11 aitem daya beda rendah. Koefisien korelasi daya beda aitem dalam skala perilaku konsumtif yakni diantara 0,304 – 0,497 dengan nilai reliabilitas sebesar 0,792. Adapun daya beda aitem tersebut meliputi:

Tabel 7. Distribusi Aitem Daya beda Tinggi dan Daya beda Rendah Perilaku Konsumtif

No	Aspek – aspek	Jumlah Aitem		Daya beda Tinggi	Daya beda Rendah	Jumlah
		<i>Favorabel</i>	<i>Unfavorabel</i>			
1	Pemenuhan Keinginan	4, 12*, 17*	5, 13	3	2	5
2	Barang diluar jangkauan	3, 11, 18*	6, 14	4	1	5
3	Barang tidak produktif	2, 10, 19*, 23*	7, 15*, 22, 25*	4	4	8
4	Pertimbangan stastus	1, 9*, 20, 24*	8*, 16*, 21	3	4	7
Total				14	11	31

Keterangan (*): aitem dengan daya beda rendah

C. Hasil Penelitian

1. Uji Asumsi

Untuk melaksanakan sebuah pengujian hipotesis, ada sejumlah syarat yang perlu dilaksanakan sebelum bisa memasuki pengujian uji hipotesis, yakni uji normalitas serta linieritas. Apabila beberapa syarat tersebut sudah dipenuhi, maka analisis bisa dapat dilanjutkan. Berikut ini adalah uraian uji asumsi:

a. Uji Normalitas

Tujuan utama dilakukan pengujian ini yakni guna melihat data penelitian apakah normal dalam berdistribusi. Data tersebut di ujikan menggunakan program SPSS versi 20 melalui uji K-S *one sample kolmogorov smirnov*. Dimana taraf signifikansi $>0,5$ dianggap normal dalam berdistribusi.

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas

Variabel	K-S-Z	Sig	P	Keterangan
Kontrol diri	2.164	0.000	<0.05	Tidak Normal
Perilaku konsumtif	1.375	0.046	<0.05	Tidak Normal

b. Uji Linieritas

Pengujian ini dimaksudkan guna memeriksa apakah hubungannya variabel terikat serta variabel bebas mempunyai sifat linier ataukah tidak. Untuk dapat mengambil keputusan uji linieritas dapat dilihat dari taraf signifikansi ($p < 0,05$) lalu bisa ditetapkan data itu bersifat linier atau tidak. Berdasarkan hasil data yang di ujikan, diperoleh signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) dan nilai F linier 21,029. Berdasarkan data itu terbukti variabel kontrol diri dan variabel perilaku konsumtif memiliki hubungan linier.

2. Uji Hipotesis

Pengujian ini dimaksudkan guna menguji kebenarannya data yang didasari dari analisis data statistik dan ditarik kesimpulannya apakah hasil data dapat diterima atau tidak diterima pernyataan tersebut. Teknik yang dipergunakan peneliti yakni *product moment*. Hasilnya memperlihatkan korelasi r_{xy} sejumlah -0,390 disertai signifikansi 0,000 ($P < 0,05$). Hasil dari

uraian diatas memperlihatkan ada hubungan negatif yang signifikan diantara kontrol diri dan perilaku konsumtif dari mahasiswa Fakultas Psikologi UNISSULA, sehingga hipotesis diterima.

D. Analisis Deskriptif Data Penelitian

Azwar (2007) menyebutkan bahwa deskripsi variabel dari penelitian digunakan untuk menggambarkan deskripsi skor pada subjek, selanjutnya akan dipakai untuk melakukan pengukuran yang berguna untuk memberitahu informasi tentang kondisi subjek terhadap variabel yang diteliti.

Distribusi norma subjek pada penelitian ini dikelompokkan dalam 5 satuan standart deviasi sehingga didapatkan $6/5 = 1,2$. Norma kategorisasi yang dipergunakan meliputi:

Tabel 9. Norma Kategori Skor

Rentang Skor	Kategorisasi
$\mu + 1.8 \sigma < x \leq \mu + 3 \sigma$	Sangat tinggi
$\mu + 0.6 \sigma < x \leq \mu + 1.8 \sigma$	Tinggi
$\mu - 0.6 \sigma < x \leq \mu + 0.6 \sigma$	Sedang
$\mu - 1.8 \sigma < x \leq \mu - 0.6 \sigma$	Rendah
$\mu - 3 \sigma < x \leq \mu - 1.8 \sigma$	Sangat rendah

Keterangan:

μ = mean hipotetik

σ = standard deviasi hipotetik

1. Deskripsi Data Skala Kontrol Diri

Skala kontrol diri mencakup 13 aitem dengan daya beda tinggi serta setiap aitem diberikan skor yang berkisar diantara 1-4. Skor minimum yang bisa didapatkan dalam skala penelitian ini yakni 13 (13 x 1) serta skor tertinggi yang mungkin didapatkan subjek yaitu 52 (13 x 4). Rentang skor skala sebesar 39 berasal dari (52 – 13) yang terbagi dalam 5 satuan standard deviasi, dimana didapatkan nilai standard deviasi sejumlah 6,5 [(52 – 13): 6] disertai *mean* hipotetik sejumlah 32,5 [(52 + 13): 2]. *Mean* hipotetik digunakan pada penelitian ini agar hasil dapat digeneralisasikan pada

populasi dengan karakteristik yang sama. Hasil deskripsi data pada skala variabel kontrol diri:

Tabel 10. Deskripsi Skor Kontrol Diri

Deskripsi Skor	Empirik	Hipotetik
Skor Minimum	21.0	13
Skor Maksimum	47.0	52
Mean	39.3	32,5
Standard Deviasi (SD)	4.54	6,5

Berdasarkan deskripsi skor skala kontrol diri, dapat dilihat *mean* empirik > *mean* hipotetik. yang berarti subjek penelitian berada dalam kategori tinggi dalam populasinya. Berikut kategorisasi skor skala kontrol diri yang di gunakan sebagai deskripsi data variable secara keseluruhan, yaitu:

Tabel 11. Kategorisasi Skor Skala Kontrol Diri

Norma	Kategorisasi	Jumlah	Presentase
$44,2 < X \leq 52$	Sangat tinggi	24	16%
$36,4 < X \leq 44,2$	Tinggi	94	63%
$28,6 < X \leq 36,4$	Sedang	29	20%
$20,8 < X \leq 28,6$	Rendah	2	1%
$13 < X \leq 20,8$	Sangat rendah	0	0%
Total		149	100%



Gambar 1. Rentang Skor Skala Kontrol Diri

2. Deskripsi Data Skala Perilaku Konsumtif

Skala ini mencakup 14 aitem dengan daya beda tinggi serta setiap aitem diberikan skor yang berkisar diantara 1-4. Skor minimum yang mungkin didapatkan dalam skala penelitian ini yakni 14 (14 x 1) serta skor tertinggi yang mungkin didapatkan subjek yaitu 56 (14 x 4). Rentang skor skala sejumlah 42 (56 – 14) dimana terbagi dalam lima satuan standard deviasi, yang mana didapatkan nilai standard deviasi sejumlah 7 [(56 – 14):

6] disertai *mean* hipotetik sejumlah 35 [(56 + 14): 2]. *Mean* hipotetik digunakan pada penelitian ini agar hasil dapat digeneralisasikan pada populasi dengan karakteristik yang sama. Hasil deskripsi data pada skala variabel perilaku konsumtif:

Tabel 12. Deskripsi Skor Perilaku Konsumtif

Deskripsi Skor	Empirik	Hipotetik
Skor Minimum	18.0	14
Skor Maksimum	46.0	56
<i>Mean</i>	31.14	35
Standard Deviasi (SD)	5.47	7

Berdasarkan deskripsi skor skala perilaku konsumtif, dapat dilihat *mean* empirik > *mean* hipotetik. yang berarti subjek penelitian berada dalam kategori sedang dalam populasinya. Berikut kategorisasi skor skala perilaku konsumtif yang di gunakan sebagai deskripsi data variable secara keseluruhan, yaitu:

Tabel 13. Kategorisasi Skor Skala Perilaku Konsumtif

Norma	Kategorisasi	jumlah	Presentase
$47,6 < X \leq 56$	Sangat tinggi	0	0
$39,2 < X \leq 47,6$	Tinggi	18	12%
$30,8 < X \leq 39,2$	Sedang	66	44%
$22,4 < X \leq 30,8$	Rendah	62	42%
$14 < X \leq 22,4$	Sangat rendah	3	2%
Total		149	100%

Sangat Rendah Rendah Sedang Tinggi Sangat Tinggi



Gambar 2. Rentang Skor Skala Perilaku Konsumtif

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini tujuannya yakni membuktikan secara empirik adanya hubungan diantara kontrol diri dan perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Psikologi UNISSULA. Berdasarkan hasil dari uji hipotesis menunjukkan korelasi rxy sebesar -0,390 disertai signifikansi 0,000 ($P < 0,05$) dengan sumbangan efektif sejumlah 12,5% kemudian sisanya sebesar 79,4% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kondisi itu memperlihatkan terdapatnya hubungan negatif yang signifikan diantara kontrol diri dan perilaku konsumtif. Bisa dikatakan tingkat kontrol diri semakin tinggi pada mahasiswa mampu membuat perilaku konsumtif mahasiswa untuk berbelanja pada *online shop* juga semakin rendah. Schiffman & Kanuk (2004) mengemukakan perilaku konsumtif sebagai bentuk aktivitas fisik yang dilakukan individu dalam membeli, menggunakan dan menghabiskan produk barang atau jasa guna untuk memuaskan keinginan dan kepuasan semata sehingga dapat menimbulkan perilaku impulsive dan boros.

Badriawan (2016) berpendapat bahwa perilaku konsumtif merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu dalam mengkonsumsi barang dan jasa secara berlebihan guna untuk memenuhi kepuasan diri, baik secara jasmani maupun rohani, dimana perilaku konsumtif cenderung lebih mengutamakan kepentingan dari pada kebutuhan. Sehingga dapat dikatakan bahwa perilaku konsumtif merupakan suatu aktivitas yang dilakukan individu dalam menggunakan atau mengkonsumsi suatu barang secara berlebihan untuk memuaskan keinginan semata dan lebih mendahulukan kepentingan daripada kebutuhan.

Salah satu faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif adalah kontrol diri.

Muraven & Baumeister (2000) menjabarkan bahwa kontrol diri yaitu bentuk pengendalian atas diri sendiri serta pengendalian diri yang terjadi ketika individu berusaha untuk mengubah cara berpikir dan berperilaku, karena kontrol diri merupakan mekanisme alami yang ada didalam diri individu. Averill (1973) menjelaskan kontrol diri sebagai bentuk pengendalian diri yang dimiliki individu

untuk mengatur serta mengarahkan segala bentuk tingkah laku kearah yang lebih baik sehingga dapat dikatakan bahwa setiap individu memiliki hak untuk mengontrol segala bentuk perilaku dan cara berpikir ke hal yang lebih positif dan bermanfaat. Salah satunya adalah dengan mengontrol perilaku dalam membelanjakan atau menghabiskan uang yang dimiliki.

Hasil uji linieritas dalam penelitian ini diperoleh signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) dan nilai Flinier 21.029. Berdasar pada data itu bisa dikatakan bahwasanya terdapat hubungan liner dari variabel kontrol diri dan perilaku konsumtif.

Hal ini diperkuat dengan penelitian terdahulu oleh (Chita, David, & Pali, 2015) mengenai hubungan antara *self-control* dengan perilaku konsumtif *online shopping* produk fashion pada mahasiswa fakultas kedokteran Universitas Sam Ratulangi Angkatan 2011. Hasil Analisa data yang dilakukan diperoleh hasil koefisien korelasi antara *self-control* dengan perilaku konsumtif *online shopping* sebesar -0,483 dengan taraf signifikan 0,000 yang menunjukkan bahwa hubungannya sedang. Artinya hipotesis penelitian ini diterima yaitu ada hubungan negatif antara *self-control* dengan perilaku komsumtif berbelanja *online shop*. Semakin tinggi *self-control* mahasiswa maka semakin rendah perilaku komsumtif berbelanja *online*. Sebaliknya, semakin rendah *self-control* mahasiswa maka semakin tinggi perilaku komsumtif.

Hasil penelitian lainnya dari (Tripambudi & Indrawati, 2018), mengenai hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif pembelian *gadget* pada mahasiswa Teknik industri Universitas Diponegoro (2018). Hasil Analisis data yang dilakukan diperoleh hasil koefisien korelasi antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif pembelian *gadget* -0,207(0,003) yang menunjukkan adanya Schiffman & Kanuk (2004) hubungan negative yang signifikan. Semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah perilaku konsumtif pembeli *gadget*, dan semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi pula perilaku konsumtif pembelian *gadget*. kontrol diri memberikan sumbang efektif sebesar 4,3% terhadap perilaku konsumtif pembelian *gadget*.

Adapun peneliti lainnya (Haryani & Herwanto, 2015) mengenai hubungan konfromitas dan kontrol diri dengan perilaku konsumtif terhadap produk kosmetik

pada mahasiswi fakultas psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (2015). Hasil analisis data yang dilakukan di peroleh hasil koefisien korelasi antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif terhadap produk kosmetik dengan taraf signifikansi $p=0,000$ ($<0,01$) dan koefisien korelasi sebesar $= -0,491$. Artinya semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah pula perilaku konsumtif terhadap produk kosmetik pada mahasiswi, dan sebaliknya semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi pula perilaku konsumtif terhadap produk kosmetik pada mahasiswi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berpatokan pada hasil yang diperoleh, bisa ditarik kesimpulan ada hubungan negatif diantara kontrol diri serta perilaku konsumtif pada mahasiswa Fakultas Psikologi UNISSULA. Koefisien korelasi yang didapatkan sebesar $r_{xy} = -0,390$ dengan signifikansi $p = 0,000$ ($p < 0,05$) serta mendapatkan sumbangan efektif sebesar 12,5% yang berdasarkan nilai $RSquared$ 0,12,5%. Artinya adalah semakin tinggi kontrol diri maka semakin rendah perilaku konsumtif belanja *online* dan semakin rendah kontrol diri maka semakin tinggi pula perilaku konsumtif belanja *online*.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti memberi saran kepada pihak-pihak yang terkait yaitu:

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian yang telah dilakukan, diharapkan mahasiswa tetap mempertahankan kontrol diri yang sudah dimiliki guna mempertimbangkan berbelanja ketika berbelanja online. Diharapkan mahasiswa dapat menambah wawasan dan pengetahuan kontrol diri dan perilaku konsumtif.

2. Bagi Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung Semarang

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan untuk selalu memberikan dukungan kepada mahasiswa baik secara moril ataupun materil, sehingga mahasiswa mempunyai kontrol diri yang baik dalam berperilaku konsumtif belanja online.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitian ini dapat dikembangkan lebih jauh dan lebih baik lagi, terutama mengenai variabel kontrol diri dan perilaku konsumtif mahasiswa.



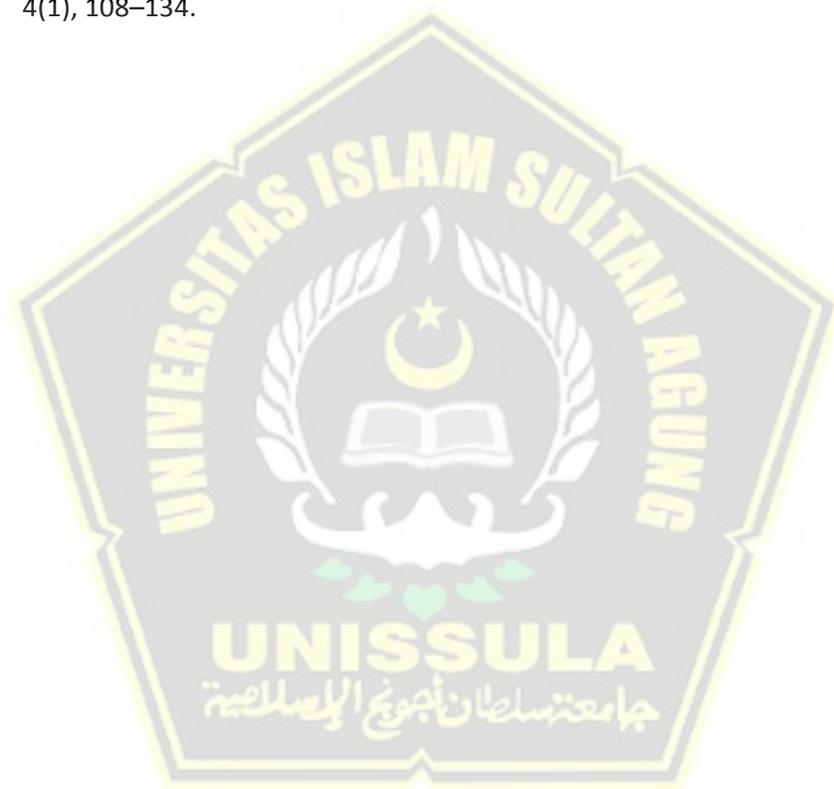
DAFTAR PUSTAKA

- Averill, J. (1973). "Personal control over aversive stimuli and its relationship to stress" *Psychological Bulletin*, 80(4), 286-303.
- Alwisol. (2016). *Psikologi kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Ancok, D. (1995). *Nuansa psikologi pembangunan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Anggreini, R., & Mariyanti, S. (2014). "Hubungan antara kontrol diri dan perilaku konsumtif mahasiswi Universitas Esa Unggul". *Jurnal psikologi*, 34.
- Anwar, R. K., Lusiana, E., & Rahman, M. T. (2019). *Internet advertising and consumptive lifestyle of the students*. *Jurnal Pembangunan Sosial*, 2(1), 46–60.
- Arlayanti, R. (2012). "Hubungan antara kontrol diri dengan sikap terhadap perilaku seksual pada remaja karang taruna". *Jurnal Psikologi*, 5.
- Arwami, A. (2007). "Dari konsumerisme ke konsumtivisme (dalam perpektif sejarah filsafat barat)". *Jurnal Filsafat*, 17(3), 314–323.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan skala psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Atkinson, R. L., Atkinson, R. C., & Hilgard, E. L. (1996). *Pengantar psikologi; jilid 2 (8 ed.; vol. 2)*. (N. Taufiq; & A. Dharma; Trans.). Jakarta: Erlangga.
- Azwar. (2007). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012a). *Penyusunan skala psikologi Edisi 2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2012b). *Reliabilitas dan validitas edisi 4*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badriawan, A. (2016). *Perilaku konsumtif*. Retrieved Oktober 30, 2021, from <http://www.kompasiana.com>.
- Baumeister, R. F. (2013). *Self-control, fluctuating willpower, and forensic practice*. Retrieved from <https://doi.org/10.1108/14636641311322278>
- Berk, L. E., & Daryanto. (2012). *Development through the lifespan : Dari prenatal sampai remaja (transisi menjelang dewasa)*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Borba, M. (2001). *Membangun kecerdasan moral*. Retrieved September 9, 2021, from <http://books.google.com>

- Chita, R. C., David, L., & Pali, C. (2015). "Hubungan antara self control dengan perilaku konsumtif online shopping produk fashion pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sam Ratulangi angkatan 2011". *Jurnal e-biomedik*, 299-301.
- Engel, J. F., Blackwell, R. D., & Miniard, P. W. (1994). *Perilaku konsumen*. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Fardilah, N. A. (2019). "Keputusan pembelian di online shop pada penggunaan media sosial". *jurnal manajemen dan bisnis vol. 2*.
- Ferrinadewi, E. (2008). *Merek dan psikologi konsumen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Fransisca, & Suyasa, P. T. (2005). "Perbandingan perilaku konsumtif berdasarkan metode pembayaran". *Jurnal Phronesis*, 7(2), 172–199.
- Fromm, E. (1995). *Masyarakat yang sehat*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Ghufron, M. N., & Suminta, R. R. (2016). *Teori-teori psikologi*. Yogyakarta: r-Ruzz Media.
- Gunarsa, Y. S. (2004). *Dari anak sampai usia lanjut*. Retrieved September 9, 2021, from <http://books.google.com>
- Gunarsa, Y. S. (2008). *Psikologi Anak: psikologi perkembangan anak dan remaja*. Jakarta: PT BPK Gunung Mulia.
- Harnum. D. (2012). "Hubungan antara teknik kontrol diri dengan kecenderungan perilaku konsumtif mahasiswi di *ma'had Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang*". Malang: Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Malang.
- Hurlock. (2002). *Psikologi perkembangan, suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Hurlock, E. (1999). *Psikologi perkembangan : Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- IKhan, M. (2006). *Consumer behaviour and advertising management*. New Delhi: New Age International (P) Limited.
- Kholilah. (2008). "*Perilaku konsumtif pada masyarakat pengunjung pasar kage di Wisata Belanja Tugu Gajayana Malang*". Malang: In skripsi : Universitas Islam Negeri Malang.
- Lina, & Rosyid, H. F. (1997). Perilaku konsumtif berdasar *locus of control* pada remaja putri. *Psikologika*, (4) 5-13.
- Liputan 6. (2020). *Aktivitas belanja online naik 289% saat pandemi corona*.

- Muraven, M., & Baumeister, R. F. (2000). "Self-regulation and depletion of limited resource: does self-control resemble a muscle?" *psychological Bulletin*, 126(2), 247-259.
- Mangkunegara, A. P. (2002). *Perilaku konsumen*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Mowen, J. C., & Minor, M. (2002). *Perilaku konsumen*. Jakarta: Erlangga.
- Populix. (2020). *Tren belanja online masyarakat indonesia*.
- Rachdianti, Y. (2011). "Hubungan antara *self control* dengan insensitas penggunaan internet pada remaja akhir". Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Risma, A. S., & Yuwono, S. (2012). "Hubungan antara kontrol diri dengan kecenderungan perilaku *alcoholisme* pada remaja penggemar musik metal". *Jurnal psikologi*, 5.
- Risma, A. S., & Yuwono, S. (2012). "Hubungan antara kontrol diri dengan kecenderungan perilaku *alcoholisme* pada remaja penggemar musik metal". *jurnal psikologi*, 5.
- saifuddin, M. (2018). "Peran orang tua dan guru dalam membangun internet sebagai sumber pembelajaran". *Jurnal Penyuluhan*, 33-34.
- Sangadji, E. M., & Sopiah. (2013). *Perilaku konsumen*. Yogyakarta: Andi.
- Santrock, J. W. (2007). *Remaja (Edisi 11, jilid 1)*. Jakarta: Erlangga.
- Schiffman, L., & Kanuk, L. L. (2004). *Perilaku konsumen*. Jakarta: Indeks.
- Shukla, P., Shukla, E., & Sangeeta Sharma. (2009). *Conspicuous consumption in cross-national context: Psychological and brand antecedents. Advances in Consumer Research*, 8, 16–18.
- Smet, B. (1994). *Psikologi kesehatan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan r&d*. Bandung: Alfabeta.
- Sumartono. (2002). *Terperangan dalam iklan : menerobos imbas pesan iklan televisi*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarwan, U. (2014). *Perilaku konsumen : teori dan penerapannya dalam pemasaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Tangney, J. P., Baumeister, R. F., & Boone, A. L. (2004). "High self-control predicts good adjustment, less pathology, better grades, and interpersonal success". Retrieved September 9, 2021, from <https://doi.org/10.1111/j.0022-3506.2004.00263.x>

- Thalib, S. B. (2010). *Psikologi pendidikan berbasis analisis empiris aplikatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Tripambudi, B., & Indrawati, E. S. (2018). "Hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif pembelian *gadged* pada mahasiswa teknik industri Universitas Diponegoro". *Jurnal Empati*, Vol. 7, No. 2.
- Triyaningsih, S. L. (2011). "Dampak *online marketing* melalui facebook terhadap perilaku konsumtif masyarakat". *Jurnal ekonomi dan kewirausahaan*, 11(2), 172–177.
- Wolfe, S. E., & Higgins, G. E. (2008). *Self-control and perceived behavioral control: an examination of college student drinking*. *Applied Psychology in Criminal Justice*, 4(1), 108–134.



LAMPIRAN



LAMPIRAN A. SKALA PENELITIAN

A-1 Skala Kontrol Diri

A-2 Skala Perilaku Konsumtif



SKALA PENELITIAN



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
SEMARANG
2021**

SKALA PSIKOLOGI

Dengan hormat,

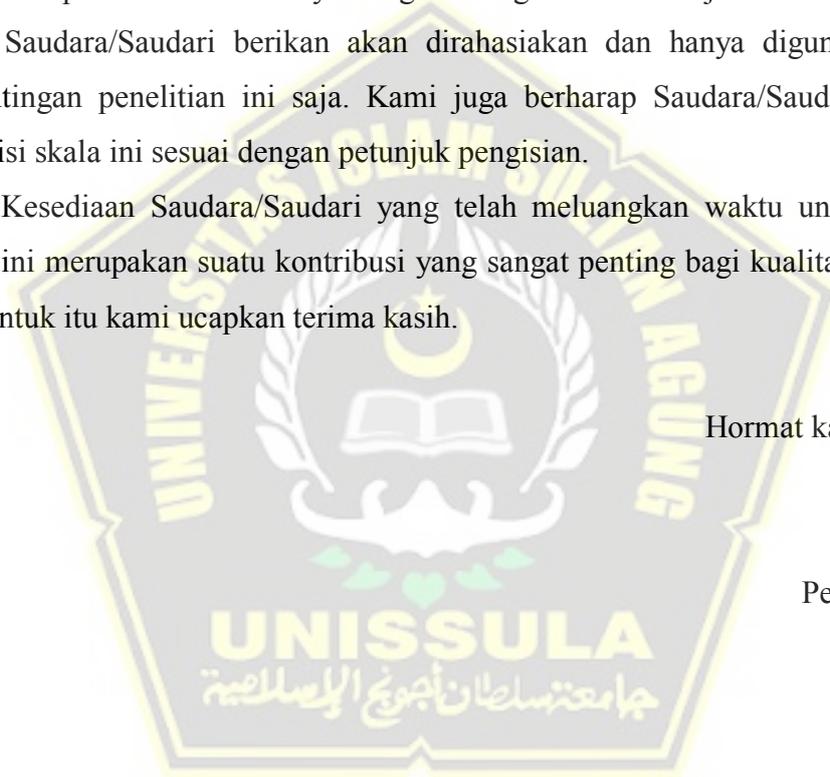
Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir pada studi Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung, dimohon Saudara/Saudari bersedia untuk mengisi skala ini.

Dalam mengisi skala ini tidak ada jawaban yang benar ataupun yang salah. Oleh karena itu, diharapkan Saudara/Saudari bersedia memberikan jawaban anda sendiri tanpa mendiskusikannya dengan orang lain. Semua jawaban dan data diri yang Saudara/Saudari berikan akan dirahasiakan dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini saja. Kami juga berharap Saudara/Saudari bersedia mengisi skala ini sesuai dengan petunjuk pengisian.

Kesediaan Saudara/Saudari yang telah meluangkan waktu untuk mengisi skala ini merupakan suatu kontribusi yang sangat penting bagi kualitas penelitian ini. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Peneliti



IDENTITAS DIRI

Nama : Jenis Kelamin : Lk/Pr*

Angkatan :

*Coret yang tidak perlu

PETUNJUK PENGISIAN SKALA 1

1. Berikut ini ada sejumlah pernyataan. Berilah tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban yang berada di sebelah kanan.

- Bacalah dengan teliti sebelum mengisi pernyataan yang ada.
- Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri Anda sendiri.
- Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban benar.

Adapun empat pilihan yang disediakan yaitu:

SS : Bila pernyataan tersebut **SANGAT SETUJU** dengan yang Anda alami.

S : Bila pernyataan tersebut **SETUJU** dengan yang Anda alami.

TS : Bila pernyataan tersebut **TIDAK SETUJU** dengan yang Anda alami.

STS : Bila pernyataan tersebut **SANGAT TIDAK SETUJU** dengan yang Anda alami.

Contoh:

Cara menjawab

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya siap untuk berbelanja di Ecomerse	X			

Jika ingin mengganti jawaban

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya merasa malas ketika ingin berbelanja	X		X	

2. Usahakanlah untuk tidak melewati satu nomor pun dalam member jawaban pada pernyataan-pernyataan ini

☺☺ SELAMAT MENGERJAKAN ☺☺

A-1 Skala Komtrol Diri

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Ketika dikritik seseorang dalam membeli barang saya tidak marah				
2	Saya langsung membeli produk saat ada promo tanpa peduli manfaat produk tersebut				
3	Saya akan membeli barang yang bermanfaat saja				
4	Saya tidak mudah terbujuk teman untuk membeli barang yang tidak di butuhkan				
5	Saya suka membeli barang meski jarang digunakan				
6	Saya suka berubah pikiran ketika mengambil keputusan				
7	Saya menolak membeli barang yang berdampak buruk bagi diri sendiri				
8	Ketika akan berbelanja saya memikirkan keuntungan dan kerugian				
9	Saya bertindak cenderung terburu-buru dalam membeli suatu produk				
10	Saya sulit membedakan produk mana yang baik dan yang buruk				
11	Saya cenderung terburu-buru dalam mengambil keputusan untuk membeli sebuah barang				
12	Saya merencanakan pembelian barang terlebih dahulu sebelum memutuskan				
13	Keputusan membeli barang yang saya ambil berdasarkan pertimbangan yang matang				
14	Saya menghabiskan uang hanya untuk memenuhi keinginan				
15	Saya mudah terpengaruh dengan ajakan-ajakan teman dalam membeli barang				
16	Saya bergantung dengan orang lain dalam mengambil keputusan untuk membeli barang				

PETUNJUK PENGISIAN SKALA 2

1. Berikut ini ada sejumlah pernyataan. Berilah tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban yang berada di sebelah kanan.

- Bacalah dengan teliti sebelum mengisi pernyataan yang ada.
- Pilihlah jawaban yang sesuai dengan diri Anda sendiri.
- Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban benar.

Adapun empat pilihan yang disediakan yaitu:

SS : Bila anda **SANGAT SETUJU** dengan pernyataan tersebut.

S : Bila anda **SETUJU** dengan pernyataan tersebut

TS : Bila anda **TIDAK SETUJU** dengan pernyataan tersebut

STS : Bila anda **SANGAT TIDAK SETUJU** dengan pernyataan tersebut

Contoh:

Cara menjawab

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya akan berusaha mencapai cita-cita saya			X	

Jika ingin mengganti jawaban

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya akan berusaha mencapai cita-cita saya	X		X	

2. Usahakanlah untuk tidak melewati satu nomor pun dalam memberi jawaban pada pernyataan-pernyataan ini.

A-2 Skala Perilaku Konsumtif

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya mudah terbujuk teman pada saat membeli barang				
2	Saya langsung membeli barang yang dipajang di katalog outlet online shop karena kemasannya menarik				
3	Saya membeli barang dengan merek yang berbeda meski sama kegunaannya				
4	Ketika mendapatkan barang yang tidak sesuai keinginan saat berbelanja, saya membeli lagi ke toko lain				
5	Saya memberikan penilaian baik ke toko online karena mendapatkan produk yang bagus				
6	Menurut saya membeli produk flahs Sale di online shop hanya membuang-buang uang				
7	Saya mempertimbangkan dulu sebelum membeli produk yang ada promonya di online shop				
8	Saya tidak peduli jika dianggap ketinggalan zaman karena tidak membeli produk yang sedang tren				
9	Saya hanya membeli produk dengan merek yang terkenal				
10	Saya membeli barang yang baru di online shop meskipun yang lama masih bisa digunakan				
11	Saya bersemangat untuk membeli produk terbaru walaupun harus meminjam uang teman saya				
12	Ketika membeli sebuah barang di online shop barang yang didapat ada cacatnya , saya membeli lagi di tempat lain				
13	Ketika berbelanja mendapatkan barang bagus saya akan menjadikan toko tersebut sebagai langganan				
14	Saya memilih menabung dari pada membeli barang yang jarang digunakan				
15	Saya tidak akan membeli produk terbaru apabila tidak membutuhkannya				
16	Saya membeli barang karena butuh bukan untuk meningkatkan status				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
17	Ketika mendapatkan barang yang tidak sesuai yang dijual toko, saya minta tukar barang ke toko				
18	Meskipun tidak punya uang untuk membeli barang, saya memaksakan meminjam uang kepada teman				
19	Saya membeli barang di online shop yang ada diskon dan promo menarik				
20	Saya membeli produk yang sedang tren agar dianggap tidak kuno				
21	Saya percaya diri dengan barang yang saat ini digunakan meskipun tidak bermerek				
22	Saya membeli produk terbaru apabila produk yang lama sudah habis atau kadaluwarsa				
23	Saya rela menghabiskan kuota untuk mendapatkan diskon dan flashsale di online shop				
24	Saya membeli produk fashion dan makeup bermerek di online shop agar tidak dianggap tertinggal oleh teman				
25	Saya membeli barang ketika benar-benar membutuhkannya				



LAMPIRAN B. TABULASI PENELITIAN

B-1 Tabulasi Penelitian Skala Kontrol diri

B-2 Tabulasi Penelitian Skala Perilaku Konsumtif



B-1 Tabulasi Penelitian Skala Kontrol diri

x2	x3	x4	x5	x7	x9	x10	x11	x12	x13	x14	x15	x16	total
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	39
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	37
2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	34
3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	41
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	3	2	2	3	2	4	2	3	4	4	2	4	38
2	2	4	2	4	2	4	3	3	3	3	4	4	40
4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	47
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	3	4	2	4	2	1	4	4	4	2	4	3	40
3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	41
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	47
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	40
2	3	3	2	2	2	4	3	3	4	2	2	3	35
2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	33
2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	41
2	3	3	2	2	2	4	3	3	4	2	2	3	35
1	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	30
1	3	4	2	4	3	2	1	4	4	3	2	2	35
2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	35
4	3	4	2	4	3	4	2	3	4	3	3	3	42
3	3	1	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	43
2	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	2	2	31
4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	43
4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	44
3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	33
3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	34
3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	34
3	4	2	2	4	4	3	4	4	4	3	3	3	43
2	1	1	2	3	3	3	2	4	2	4	1	1	29
2	4	4	1	4	1	1	1	4	4	1	1	1	29
4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	3	4	3	45
3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	43
2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	37
3	1	1	2	1	1	1	1	3	4	1	1	1	21
3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	31
3	3	2	2	3	1	2	2	3	2	2	1	3	29
3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	43
3	4	3	3	4	3	2	2	3	4	2	3	2	38
2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	30
3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	44
2	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	2	3	34
2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	2	37
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	44
3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	3	39
3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	46
4	4	4	1	4	4	3	3	4	4	3	3	3	44

3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	3	3	2	3	2	3	1	4	4	2	2	2	34
3	4	4	2	4	4	3	2	4	3	3	2	4	42
4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	47
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	37
3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	1	3	35
3	3	4	4	4	3	3	1	2	4	4	4	4	43
2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	41
3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	44
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	40
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
3	3	1	2	2	1	2	1	3	3	2	2	2	27
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	44
3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	41
2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	41
3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	42
3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	44
3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	47
3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	44
4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	46
4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	46
3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	45
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	46
1	4	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	37
3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
3	4	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	43
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	39
2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	41
3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	44
4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	43
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	40
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	42
3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	1	3	43
2	3	4	2	4	1	2	2	3	3	2	2	2	32
3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	41
3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	41
3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	41
3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	41
3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	40
2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	40
3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	41
3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	41
3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	40
3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	3	41
3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	40
3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	42
3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	39
3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	40
2	2	4	2	4	2	4	3	3	3	3	4	4	40

2	2	4	2	4	2	4	3	3	3	3	4	4	40
2	2	4	2	4	2	4	3	3	3	3	4	4	40
2	2	4	2	4	2	4	3	3	3	3	4	4	40
3	4	2	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	42
2	2	2	2	4	2	4	3	3	3	3	4	4	38
2	2	4	2	4	2	4	3	3	3	3	4	4	40
3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	39
3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	40
3	3	4	3	3	4	2	3	3	4	2	3	3	40
2	2	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	41
3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	41
3	3	3	2	4	3	3	2	4	4	3	2	3	39
3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	42
2	2	4	2	4	2	4	3	3	3	3	4	4	40
3	3	3	3	1	3	4	3	3	4	3	3	3	39
3	3	3	3	1	3	4	3	3	4	3	3	3	39
3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	45
3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	43
3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	46
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	39
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	37
2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	34
3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	41
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	3	2	2	3	2	4	2	3	4	4	2	4	38
2	2	4	2	4	2	4	3	3	3	3	4	4	40
4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	47
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
3	3	4	2	4	2	1	4	4	4	2	4	3	40
3	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	41
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	47
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	40
2	3	3	2	2	2	4	3	3	4	2	2	3	35
2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	33
2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	41
2	3	3	2	2	2	4	3	3	4	2	2	3	35
1	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	30
1	3	4	2	4	3	2	1	4	4	3	2	2	35
2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	35
4	3	4	2	4	3	4	2	3	4	3	3	3	42
3	3	1	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	43
2	3	2	3	3	3	2	2	1	3	3	2	2	31
4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	43
4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	44
3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	33
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	39
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	37

B-2 Tabulasi Penelitian Skala Perilaku Konsumtif

y1	y2	y3	y4	y5	y6	y7	y10	y11	y13	y14	y20	y21	y22	total
2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	32
2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	35
3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	33
2	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	33
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	29
3	2	3	3	1	3	1	3	1	2	2	2	2	2	30
2	2	3	2	2	4	2	3	1	2	1	2	2	1	29
1	2	3	3	2	3	1	2	1	1	2	1	1	2	25
2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	27
1	2	4	4	1	3	1	4	1	1	1	2	1	1	27
2	2	3	3	2	3	2	2	1	1	2	2	2	2	29
2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	29
1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	22
2	2	2	3	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	28
2	3	4	4	1	4	1	4	4	2	4	4	1	3	41
3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	36
1	2	3	4	1	3	1	3	1	1	1	3	3	1	28
2	3	4	4	1	4	1	4	4	2	4	4	1	3	41
3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	2	3	1	2	34
3	2	3	3	1	3	2	4	2	1	1	3	1	1	30
3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	33
2	2	3	3	1	2	2	3	2	1	2	2	2	3	30
2	2	4	3	2	2	2	2	1	2	1	4	2	1	30
2	3	4	4	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	34
2	1	2	3	2	3	1	2	1	1	1	1	1	1	22
1	2	3	3	1	3	2	3	1	1	2	2	2	2	28
2	2	3	2	1	3	2	3	1	1	2	1	2	2	27
2	1	1	3	1	4	1	2	1	1	2	1	2	1	23
2	1	1	3	1	4	1	2	1	1	2	1	2	1	23
2	2	3	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	25
3	2	3	2	1	4	2	1	4	1	3	1	2	1	30
4	4	4	4	1	1	1	4	4	1	1	4	1	1	35
2	2	3	3	1	2	1	3	2	1	2	3	3	1	29
2	1	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	28
2	2	2	4	1	3	2	3	1	1	2	2	1	3	29
3	4	4	4	1	2	1	3	4	2	1	3	1	1	34
3	3	2	4	1	4	2	2	2	1	3	1	2	2	32
4	3	2	4	1	4	1	2	1	1	3	2	2	2	32
2	2	2	2	1	2	2	3	1	3	1	2	1	3	27
2	2	3	3	1	1	1	3	3	1	1	2	2	2	27
2	2	3	3	1	3	3	3	1	2	3	2	3	3	34
2	2	3	3	2	4	2	2	1	2	1	2	1	2	29
2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	3	26
2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	2	3	2	28
2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	30
2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	27
3	3	2	4	1	4	2	2	2	1	1	2	2	1	30
1	1	3	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	19
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	18

2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30
2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	30
2	2	3	3	2	3	2	3	1	2	1	2	2	2	2	30
1	2	2	3	1	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	23
2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	31
3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	1	25
1	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	2	1	1	21
1	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	29
2	2	4	3	1	3	1	3	2	2	2	2	1	1	1	29
2	2	3	3	1	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	29
2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	30
3	4	3	3	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	34
2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	32
1	1	3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	25
2	1	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	28
1	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	29
2	2	3	3	2	3	1	2	1	2	2	2	1	2	2	28
2	2	3	3	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	25
2	1	3	4	1	1	1	2	2	1	1	4	1	2	2	26
2	2	4	4	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	25
1	1	3	4	1	1	1	2	1	1	1	4	1	1	1	23
1	2	3	3	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	24
2	2	3	4	1	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	24
2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
2	2	3	4	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1	1	25
2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	31
2	2	2	3	1	3	2	2	1	2	2	2	1	1	1	26
2	1	3	3	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	27
2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	2	26
1	3	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	29
2	2	3	4	1	1	1	2	2	1	1	2	1	1	1	24
2	2	3	3	1	2	2	2	1	1	1	2	1	2	2	25
2	2	3	3	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	28
1	2	3	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	29
2	2	3	4	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	23
3	2	2	3	2	1	1	2	1	1	1	3	2	3	3	27
4	3	3	3	3	2	2	3	1	2	3	2	2	2	2	35
2	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	2	33
2	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	2	33
2	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	2	33
2	3	3	3	2	4	2	3	1	2	3	2	2	2	2	34
2	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	2	33
2	3	3	3	2	4	2	3	1	2	3	2	2	2	2	34
2	3	3	3	2	4	3	3	1	2	3	2	2	2	2	35
2	2	3	3	2	4	2	3	1	2	3	2	2	2	2	33
2	2	3	3	2	4	2	3	1	2	3	2	2	2	2	33
2	2	3	3	2	4	2	3	1	2	3	2	2	2	2	33
2	2	3	3	2	4	2	3	1	2	3	2	2	2	2	33
2	3	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	2	33
2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	1	2	2	1	1	25

2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	1	2	2	1	25
2	2	3	2	2	3	2	3	1	2	1	2	2	1	28
2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	1	2	2	1	27
2	2	3	2	2	3	2	3	1	2	1	2	2	1	28
2	2	3	2	2	3	2	3	1	2	1	2	2	1	28
2	2	3	2	2	3	2	3	1	2	1	2	2	1	28
2	2	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	1	2	31
2	2	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	32
2	1	3	3	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	31
2	2	3	2	2	3	2	3	1	2	1	2	2	1	28
2	3	3	2	2	3	2	2	1	3	1	2	2	2	30
2	3	2	3	1	3	2	3	2	1	1	3	2	2	30
2	3	3	3	2	3	2	3	1	2	1	2	2	2	31
2	2	3	2	2	3	2	3	1	2	1	2	2	1	28
2	3	3	3	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	30
2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	29
2	2	2	2	2	3	1	3	1	2	3	3	1	2	29
2	4	3	4	4	4	3	3	1	3	2	2	3	4	42
4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	44
2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	37
2	2	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	39
3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	37
2	3	3	4	4	3	3	3	1	4	3	2	4	4	43
2	2	2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	4	3	37
3	2	3	4	4	3	2	3	1	4	2	2	4	4	41
2	2	3	3	1	4	3	3	1	4	1	2	3	3	35
1	2	3	4	3	4	3	2	1	4	2	2	4	3	38
2	2	2	4	3	4	2	2	1	3	2	2	3	3	35
1	2	4	4	3	4	3	4	1	4	1	2	4	4	41
2	2	3	3	3	3	3	2	1	3	2	2	3	3	35
2	2	2	4	4	2	3	2	2	3	2	2	4	3	37
1	2	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	33
2	2	2	3	3	4	3	2	1	4	2	2	3	4	37
2	3	4	3	4	4	3	4	4	1	4	2	3	3	44
3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	40
1	2	3	4	3	4	2	3	1	3	1	2	4	3	36
2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	46
3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	41
3	2	3	4	4	3	3	4	2	3	1	2	3	4	41
3	2	2	2	4	4	2	3	2	4	3	2	3	3	39
2	2	3	4	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	39
2	2	4	4	2	3	3	2	1	4	1	3	3	4	38
2	3	4	3	3	4	2	3	2	3	2	2	3	3	39
2	1	2	3	4	2	3	2	1	3	1	2	4	4	34
1	2	3	3	3	3	3	3	1	4	2	2	3	3	36
2	2	3	3	3	3	2	3	1	4	2	2	3	3	36
2	1	4	4	4	4	3	3	2	4	2	3	3	4	43
2	1	4	4	3	3	3	3	2	4	2	2	3	3	39



**LAMPIRAN C. RELIABILITAS DAN UJI DAYA
BEDA AITEM**

C-1 Reliabilitas dan Uji Daya Beda Aitem Skala Kontrol Diri

C-2 Reliabilitas dan Uji Daya Beda Aitem Skala Perilaku Konsumtif

C-1 Reliabilitas dan Uji Daya Beda Aitem Skala Kontrol Diri

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	44.9463	23.808	.179	.185	.782
x2	45.2282	22.218	.376	.409	.769
x3	45.0000	23.068	.316	.410	.773
x4	44.8054	21.509	.388	.393	.769
x5	45.3826	22.603	.363	.441	.770
x6	45.6577	23.348	.224	.314	.780
x7	44.6242	22.331	.364	.271	.770
x8	44.8792	23.283	.231	.346	.780
x9	45.2013	21.838	.426	.416	.765
x10	44.9866	22.094	.395	.491	.767
x11	45.2148	21.237	.570	.472	.753
x12	44.8188	22.947	.351	.332	.771
x13	44.6242	22.966	.347	.353	.771
x14	45.2013	21.540	.458	.470	.762
x15	45.1275	21.126	.502	.535	.758
x16	45.0067	22.020	.478	.587	.761

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.787	.785	13

C-2 Reliabilitas dan Uji Daya Beda Aitem Skala Perilaku Konsumtif

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	52.9799	48.831	.356	.512	.753
y2	52.8121	47.667	.456	.466	.747
y3	52.2215	48.714	.340	.551	.754
y4	52.0403	48.444	.340	.525	.753
y5	53.0268	46.905	.384	.666	.750
y6	52.1611	47.528	.344	.564	.753
y7	53.0872	47.580	.490	.697	.746
y8	53.1074	49.448	.188	.459	.763
y9	52.6913	51.945	-.032	.408	.777
y10	52.4899	47.130	.497	.491	.745
y11	53.5168	47.508	.382	.554	.750
y12	52.2081	48.436	.259	.635	.758
y13	52.9396	46.111	.459	.663	.744
y14	53.0940	47.315	.388	.698	.750
y15	53.1074	48.394	.264	.729	.758
y16	53.1611	48.906	.230	.656	.760
y17	52.0000	49.932	.167	.415	.763
y18	53.6510	50.580	.161	.587	.762
y19	52.2617	52.816	-.105	.438	.775
y20	52.8926	49.421	.304	.508	.756
y21	52.9597	46.823	.445	.714	.746
y22	52.9195	46.156	.459	.703	.744
y23	52.9799	49.912	.202	.393	.761
y24	52.9530	50.383	.174	.419	.762
y25	53.2215	49.133	.247	.261	.759

Item-Total Statistics

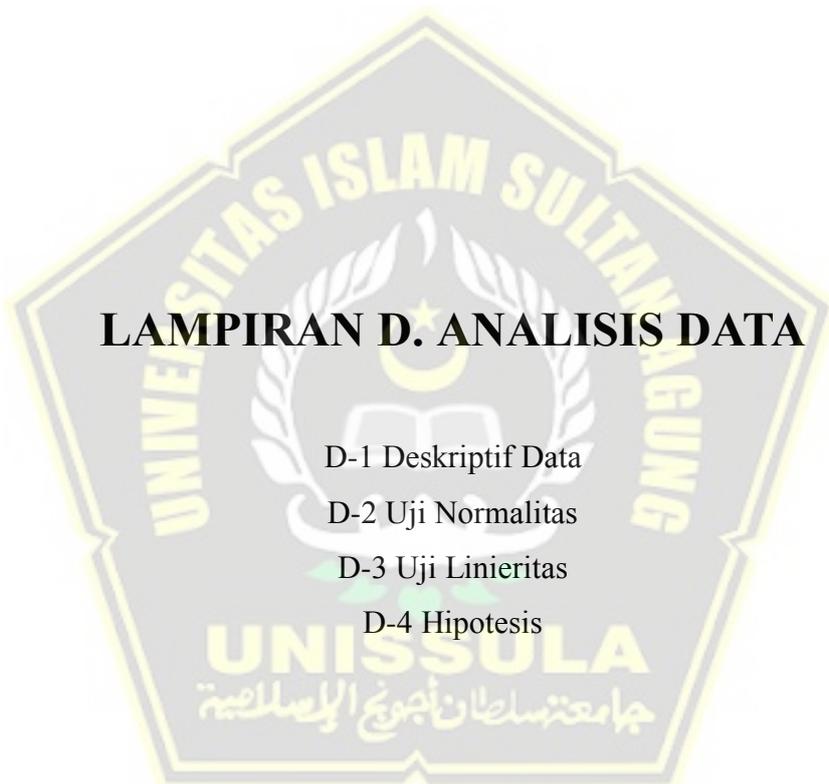
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00042	36.5705	17.693	.434	.348	.771
VAR00043	36.3423	18.835	.304	.333	.782
VAR00044	36.1477	17.167	.418	.375	.774
VAR00045	36.7248	18.241	.387	.437	.776
VAR00046	35.9664	18.046	.376	.264	.777
VAR00047	36.5436	17.493	.457	.388	.769
VAR00048	36.3289	18.033	.370	.447	.777
VAR00049	36.5570	17.113	.574	.445	.758
VAR00050	36.1611	18.947	.291	.273	.783
VAR00051	35.9664	18.911	.298	.299	.783
VAR00052	36.5436	17.669	.409	.438	.774
VAR00053	36.4698	16.670	.565	.502	.757
VAR00054	36.3490	17.769	.492	.568	.767

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.797	.792	14

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00055	29.1007	28.118	.235	.315	.797
VAR00056	28.9329	27.090	.364	.309	.789
VAR00057	28.3423	27.456	.310	.501	.792
VAR00058	28.1611	27.298	.305	.306	.793
VAR00059	29.1477	24.708	.525	.595	.774
VAR00060	28.2819	26.474	.326	.360	.793
VAR00061	29.2081	25.679	.615	.617	.771
VAR00062	28.6107	26.037	.505	.435	.778
VAR00063	29.6376	27.043	.290	.294	.795
VAR00064	29.0604	24.233	.592	.619	.768
VAR00065	29.2148	26.372	.363	.327	.789
VAR00066	29.0134	28.648	.166	.312	.801
VAR00067	29.0805	25.048	.550	.643	.773
VAR00068	29.0403	23.931	.637	.625	.763



LAMPIRAN D. ANALISIS DATA

D-1 Deskriptif Data

D-2 Uji Normalitas

D-3 Uji Linieritas

D-4 Hipotesis

D-1 Deskriptif Data**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
x	149	21.00	47.00	39.3893	4.54216
y	149	18.00	46.00	31.1409	5.47972
Valid N (listwise)	149				

D-2 Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		x	y
N		149	149
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	39.3893	31.1409
	Std. Deviation	4.54216	5.47972
	Absolute	.177	.113
Most Extreme Differences	Positive	.066	.113
	Negative	-.177	-.045
	Kolmogorov-Smirnov Z	2.164	1.375
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	.046

a. Test distribution is Normal.

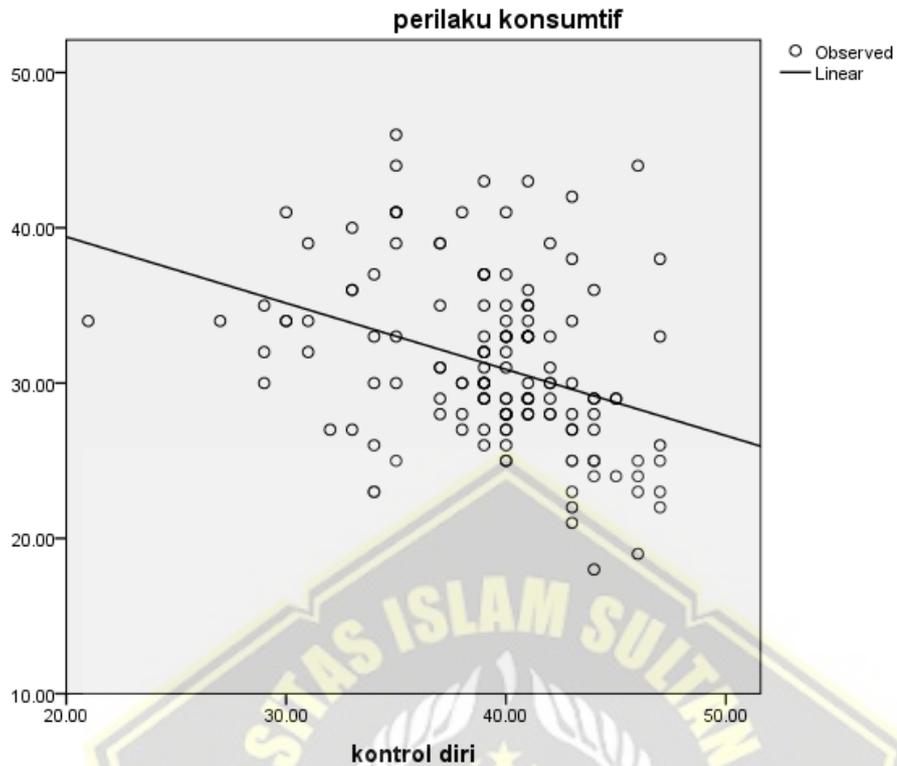
b. Calculated from data.

D-3 Uji Linieritas**Model Summary and Parameter Estimates**

Dependent Variable: perilaku konsumtif

Equation	Model Summary					Parameter Estimates	
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1
Linear	.125	21.029	1	147	.000	47.952	-.427

The independent variable is kontrol diri.



D-4 Hipotesis

Correlations

		x	y
x	Correlation	1.000	-.390**
	Coefficient		
	Sig. (2-tailed)	.	.000
	N	149	149
Spearman's rho	Correlation	-.390**	1.000
	Coefficient		
	Sig. (2-tailed)	.000	.
	N	149	149

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

LAMPIRAN E. SURAT IJIN PENELITIAN

E -1 Surat Ijin Penelitian



E -1 Surat Ijin Penelitian



**YAYASAN BADAN WAKAF SULTAN AGUNG
UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG (UNISSULA)**

Jl. Raya Kaligawe Km.4 Semarang 50112 Telp. (024) 6583584 (8 Sal) Fax.(024) 6582455
email : informasi@unissula.ac.id web : www.unissula.ac.id

FAKULTAS PSIKOLOGI

Bismillah Membangun Generasi Khaira Ummah

Nomor : 849/A.3/Psi-SA/IX/2021
Lampiran : - Lembar
Perihal : Izin melakukan penelitian

Semarang, 29 Muharram 1443 H
07 September 2021 M

Kepada Yth : Bapak/Ibu/Sdr Ibum Arzad
di
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini Kami memberikan izin kepada Bapak/Ibu/Sdr.melakukan penelitian di Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang untuk penelitian sebagai berikut

Nama Peneliti : Ibum Arzad
Judul : Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Belanja Online Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Sultan Agung.
Dosen Pembimbing : Abdurrohman, S.Psi, M.Si
Subjek : Mahasiswa Fakultas Psikologi Unissula Angkatan 2017-2018 yang aktif kuliah.
Waktu Pelaksanaan : Mei 2021 – September 2021

Selanjutnya dimohon untuk melaporkan hasil penelitian jika sudah selesai melakukan penelitian.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

An Dekan,
Wakil Dekan-I



Titin Suprihatin, S.Psi, M.Psi, Psikolog
NIK. 210700011



LAMPIRAN F. PERMOHONAN IJIN ADAPTASI

SKALA

F-1 Permohonan ijin Adaptasi Skala Kontrol

F-2 Permohonan Ijin Adaptasi Skala Perilaku Konsumtif

F-1 Permohonan ijin Adaptasi Skala Kontrol

F-2 Permohonan Ijin Adaptasi Skala Perilaku Konsumtif